



Pengaruh Pemaafan Dengan *Psychological Well-Being* Pada Pasangan Suami Istri

SKRIPSI



OLEH:
Nur Asiah
11561204089

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMAAFAN DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*
PADA PASANGAN SUAMI ISTRI

Disusun Oleh:

Nur Asiah

11561204089

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk di Seminarkan Pada Sidang Munaqasah
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 13 Juli 2020

Pembimbing



Ahyani Radhiani Fitri, M.A., Psikolog

NIP. 19791020200604 2 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : Nur Asiah
 NIM : 11561204089
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemaafan dengan *Psychological Well-Being*
 Pada Pasangan Suami Istri

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada :

Hari/Tanggal : Jum'at / 19 Juni 2020

Bertepatan dengan : 27 Syawal 1441 H

TIM PENGUJI:

Ketua,

Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc., M.A
 NIP 19690713200312 1 004

Skretaris,

Ahyani Radhiani Fitri, M.A., Psikolog
 NIP 19791020200604 2 005

Penguji I,

Raudatussalamah, S.Psi.,M.A
 NIP 19791015200604 2 004

Penguji II,

Dr. Khairil Anwar, M.A
 NIP 19740713200801 1 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

**“Jika Kau Tak Suka Sesuatu, Ubahlah. Jika Tak Bisa, Maka Ubahlah
Cara Pandangmu Tentangnya”**

Nur Asiah-

**“Perkataan dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi
dengan sesuatu yang menyakitkan (*perasaan si penerima*)”**

(Al-Baqarah, 2:263)

**“jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma’ruf,
serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh”**

(Al-A’raf, 7:199)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtua ku

Ayahanda (H. Hasan Basri) dan ibunda (Hj. Narni)

Terimakasih ayahanda dan ibunda tercinta.

Doamu hadirkan keridhaan utukku, Petuahmu tuntunkan jalanku

Pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu

Dan sebaib doa telah merangkul diriku, Dengan kerendahan hati yang tulus,

bersama keridhaan-Mu ya Allah

Kakak, abang dan adik-adik ku tercinta ,..

Terima kasih....

Do'a dan dukungan kalian selama ini sangat-sangat berarti utukku.

Semoga kita menjadi saudara yang abadi Hingga ke surgea nanti.

Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan

doa

dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Syukur Alhamdulillah dengan ridha-Mu ya Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Pemaafan dengan *Psychological Well-Being* Pada Pasangan Suami Istri**” Amanah ini telah selesai, satu langkah telah usai, namun itu bukan akhir dari perjalanan melainkan awal dari sebuah perjalanan.

Keberhasilan yang penulis peroleh tak lepas dari bantuan orang-orang yang selalu mendukung dan memotivasi penulis untuk terus maju dalam menyelesaikan tugas ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan pengharapan kepada:

1. Yang Utama dan Segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehibaan Rasullullah Muhammad SAW.
2. Bapak Prof. Dr Akhmad Mujahidin M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr Hairunas M. Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr Yasmarudin Bardansyah Lc, selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. HJ. Zulhidah M. Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. HJ. Nurhasnawati M. Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Ahyani Radhiani Fitri, S. Psi., Psikolog, MA selaku dosen pembimbing skripsi terbaik yang selalu meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukan yang sedang dijalani. Dengan sabar dan ikhlas selalu memberi motivasi, arahan bahkan ‘kejutan’ hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Ibu Raudatussalamah, S. Psi. MA selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan nasehat, saran dan masukan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan nasehat, saran dan masukan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
10. Bapak Dr. Yasmaruddin Lc, MA selaku ketua sidang yang telah menguji dan banyak memberikan nasehat terhadap penulis demi kesempurnaan hafalan dan skripsi.
11. Ibu Ami Widyastuti, M. Psi. Psi dan ibu Raudhatussalamah,S.Psi., MA selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan nasehat, saran dan motivasi kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

12. Seluruh Bapak Ibu Dosen Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang tak dapat disebutkan satu persatu, atas tauladan dan kesabaran Bapak Ibu mengajarkan ilmu-ilmu dalam perkuliahan.
13. Seluruh Staff Karyawan Bagian Akademik, Tata Usaha, Perpustakaan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang telah membantu selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
14. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua, ayahanda (H. Hasan Basri) dan ibunda (Hj. Narni) yang selalu berdoa dan berusaha tanpa kenal lelah untuk penulis serta begitu banyak cinta yang tak dapat terbalas.
15. Terima kasih untuk kakak dana abang-abang tercinta (Intan, Delima, M. Yunus, Mansur, Saparuddin) dan adik-adikku (Sabarudin, Hasna Wati, Farhan), tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal ini selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas do'a dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua.
16. Terima kasih untuk keluarga besar IMKL dan Puan Lingga Camp atas setiap waktu, motivasi dan kebersamaanya, terima kasih atas do'a dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan.
17. Teman-teman Clepsy'15, teman-teman Sahabat Syurga ku tercinta yang selalu membawa tawa dan motivasi yang tak terhingga serta terima kasih untuk bantuan dan kerja samanya selama ini teman. Sukses untuk kita semua.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Keaslian Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. <i>Psychological Well-Being</i>	12
1. Pengertian <i>Psychological Well-Being</i>	12
2. Dimensi-Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	16
B. Pemaafan.....	18
1. Pengertian Pemaafan.....	18
2. Aspek Pemaafan.....	20
C. Kerangka Berfikir.....	21
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional.....	24
1. Variabel <i>Psychological Well-Being</i>	25
2. Variabel Pemaafan	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D.	Populasi Dan Sampel	26
1.	Populasi Penelitian	26
2.	Sampel Penelitian.....	26
E.	Teknik Pengambilan Sampel.....	27
F.	Intrumen Penelitian	28
G.	Metode Pengumpulan Data	28
1.	Skala <i>Psychological Well-Being</i>	29
2.	Skala Pemaafan	29
H.	Validitas Dan Reliabilitas	30
1.	Validitas	31
2.	Daya Beda Aitem	31
3.	Reliabilitas.....	34
I.	Metode Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
A.	Pelaksanaan Penelitian	36
B.	Hasil Penelitian	37
1.	Deskripsi Subjek Penelitian	37
a.	Berdasarkan Jenis Kelamin	37
b.	Berdasarkan Lama Pernikahan.....	38
c.	Berdasarkan Pekerjaan	38
d.	Berdasarkan Minimal Pendidikan	39
e.	Berdasarkan Kelurahan	39
C.	Hasil Uji Asumsi	39
1.	Uji Normalitas	40
2.	Uji Linearitas.....	40
D.	Hasil Uji Hipotesis	41
E.	Deskripsi Kategorisasi Data Penelitian.....	43
1.	Skala Pemaafan Pasutri	44
2.	Skala <i>Psychological Well-Being</i> Pasutri	45
F.	Analisis Tambahan.....	47
1.	Uji Hipotesis Variabel Pemaafan dengan <i>PWB</i> Suami	47
2.	Uji Hipotesis Variabel Pemaafan dengan <i>PWB</i> Istri.....	49
3.	Sumbangan Efektif Dimensi Pemaafan Pasutri	51
4.	Sumbangan Efektif Dimensi Pemaafan Suami	52
5.	Sumbangan Efektif Dimensi Pemaafan Istri	52
6.	Variabel Pemaafan dan <i>PWB</i> Pasutri Berdasarkan Pernikahan.....	53
7.	Variabel Pemaafan dan <i>PWB</i> Suami Berdasarkan Pernikahan.....	54
8.	Variabel Pemaafan dan <i>PWB</i> Istri Berdasarkan Lama Pernikahan.....	55
9.	Variabel Pemaafan dan <i>PWB</i> Pasutri Berdasarkan Jenis Kelamin	56

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

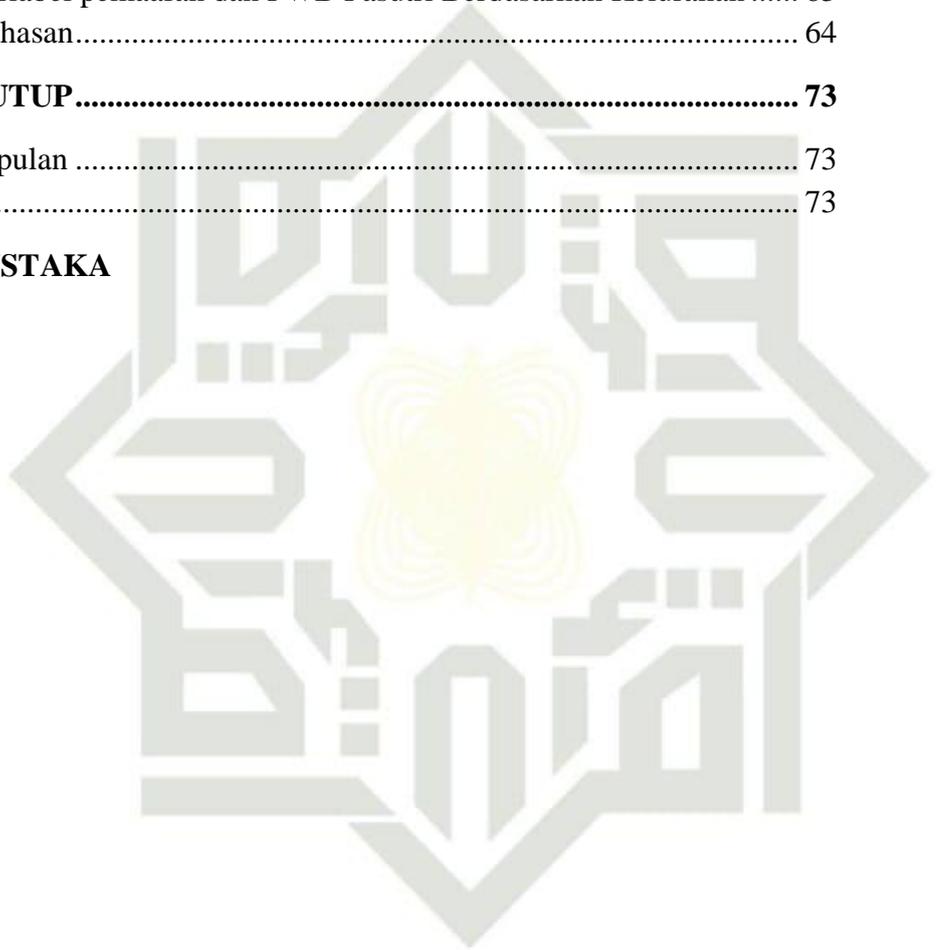
10. Variabel Pemaafan dan PWB Pasutri Berdasarkan Pekerjaan.....	57
11. Variabel Pemaafan dan PWB Suami Berdasarkan Pekerjaan.....	58
12. Variabel Pemaafan dan PWB Istri Berdasarkan Pekerjaan.....	59
13. Variabel Pemaafan dan PWB Pasutri Berdasarkan Pendidikan.....	60
14. Variabel Pemaafan dan PWB Suami Berdasarkan Pendidikan.....	61
15. Variabel Pemaafan dan PWB Istri Berdasarkan Pendidikan	62
16. Variabel pemaafan dan PWB Pasutri Berdasarkan Kelurahan	63
G. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP 73

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Respon Aitem Skala <i>PWB</i>	29
Tabel 3.2	: Respon Aitem Skala Pemaafan	30
Tabel 3.3	: Blue Print Skala <i>PWB</i> (Hasil <i>Try Out</i>).....	32
Tabel 3.4	: Blue Print Skala Penelitian <i>PWB</i>	32
Tabel 3.5	: Blue Print Skala Pemaafan (<i>Hasil Try Out</i>).....	33
Tabel 3.6	: Blue Print Skala Penelitian Pemaafan.....	33
Tabel 4.1	: Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2	: Deskripsi Subjek Berdasarkan Lama Pernikahan	38
Tabel 4.3	: Deskripsi Subjek Berdasarkan Pekerjaan	38
Tabel 4.4	: Deskripsi Subjek Berdasarkan Pendidikan	39
Tabel 4.5	: Deskripsi Subjek Berdasarkan Kelurahan.....	39
Tabel 4.6	: Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4.7	: Hasil Uji Linearitas	41
Tabel 4.8	: Hasil Uji Hipotesis Pasutri.....	42
Tabel 4.9	: Model Persamaan Regresi.....	42
Tabel 4.10	: Norma Kategori.....	43
Tabel 4.11	: Gambaran Hipotetik Dan Empiris Variabel Pemaafan Suami....	44
Tabel 4.12	: Kategorisasi Pemaafan Suami.....	44
Tabel 4.13	: Gambaran Hipotetik Dan Empiris Variabel Pemaafan Istri.....	45
Tabel 4.14	: Kategorisasi Pemaafan Istri	45
Tabel 4.15	: Gambaran Hipotetik Dan Empiris Variabel <i>PWB</i> Suami	45
Tabel 4.16	: Kategorisasi <i>PWB</i> Suami	46
Tabel 4.17	: Gambaran Hipotetik Dan Empiris Variabel <i>PWB</i> istri	46
Tabel 4.18	: Kategorisasi <i>PWB</i> Istri	46
Tabel 4.19	: Uji Hipotesis Variabel Suami	47
Tabel 4.20	: Model Persamaan Regresi Pemaafan Suami.....	48
Tabel 4.21	: Uji Hipotesis Variabel Istri	49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

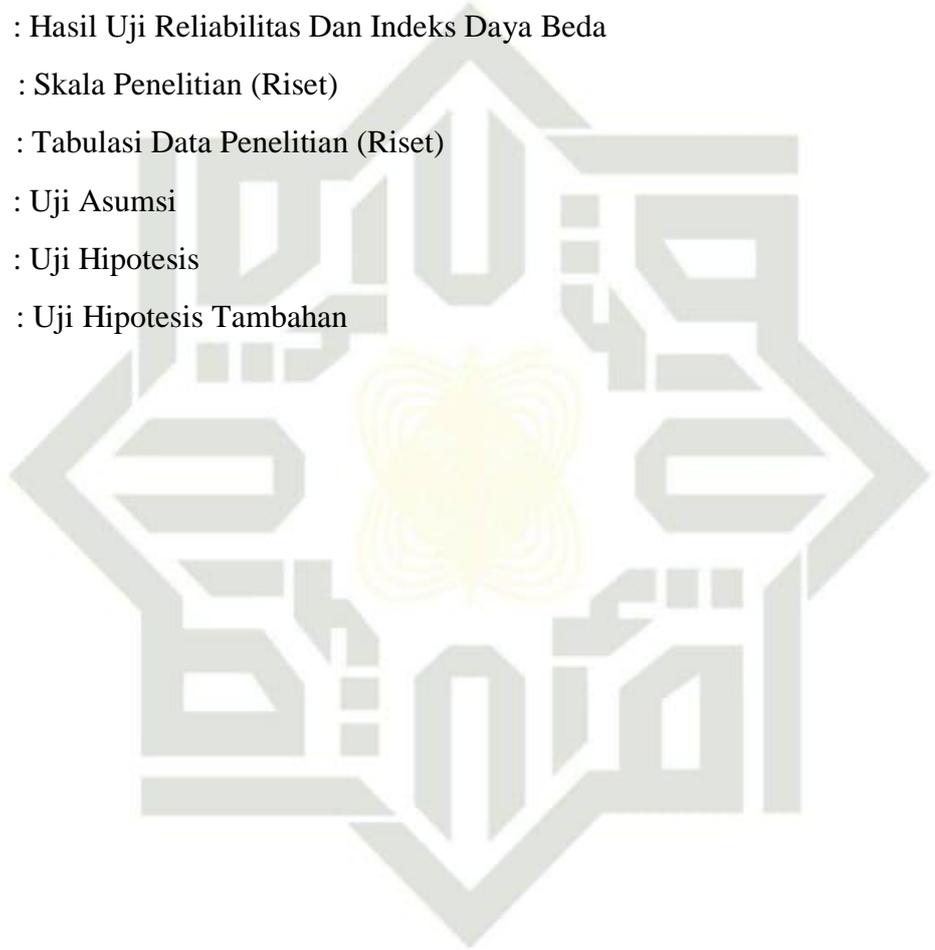
Tabel 4.22	: Model Persamaan Regresi Pemaafan Istri	50
Tabel 4.23	: Sumbangan Efektif Dimensi Variabel Pemaafan Pasutri	51
Tabel 4.24	: Sumbangan Efektif Dimensi Variabel Pemaafan Suami	52
Tabel 4.25	: Sumbangan Efektif Dimensi Variabel Pemaafan Istri	52
Tabel 4.26	: Uji perbedaan pemaafan dan PWB Pasutri Berdasarkan Lama Pernikahan.....	53
Tabel 4.27	: Uji Perbedaan pemaafan dan PWB Suami Berdasarkan Lama Pernikahan.....	54
Tabel 4.28	: Uji Perbedaan pemaafan dan PWB Istri Berdasarkan Lama Pernikahan.....	55
Tabel 4.29	: Uji Perbedaan pemaafan dan PWB Pasutri Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4.30	: Uji Perbedaan pemaafan dan PWB Pasutri Berdasarkan Pekerjaan	57
Tabel 4.31	: Uji Perbedaan pemaafan dan PWB Suami Berdasarkan Pekerjaan	58
Tabel 4.32	: Uji Perbedaan pemaafan dan PWB Istri Berdasarkan Pekerjaan	59
Tabel 4.33	: Uji beda pemaafan dan PWB Pasutri Berdasarkan Pendidikan ..	60
Tabel 4.34	: Uji beda pemaafan dan PWB Suami Berdasarkan Pendidikan ...	61
Tabel 4.35	: Uji Perbedaan pemaafan dan PWB Istri Berdasarkan Pendidikan	62
Tabel 4.36	: Uji beda pemaafan dan PWB Pasutri Berdasarkan kelurahan....	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL LAMPIRAN

Lampiran A	: Lembar Validasi
Lampiran B	: Skala <i>Try Out</i>
Lampiran C	: Tabulasi Data <i>Try Out</i>
Lampiran D	: Hasil Uji Reliabilitas Dan Indeks Daya Beda
Lampiran E	: Skala Penelitian (Riset)
Lampiran F	: Tabulasi Data Penelitian (Riset)
Lampiran G	: Uji Asumsi
Lampiran H	: Uji Hipotesis
Lampiran I	: Uji Hipotesis Tambahan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE EFFECT OF FORGIVENESS TOWARD PSYCHOLOGICAL WELL-BEING ON MARRIED COUPLE

Nur Asiah

nur.asiah@students.uin-suska.ac.id

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau

ABSTRACT

Economic problems that occur in the household (could) result in a quarrel, domestic violence to the point of divorce therefore it could affect the PWB level of married couples. This study was carried out to observe the effect of forgiveness with PWB on married couples. The method used is a quantitative research method by using random sampling techniques and data analysis with help of Statistical Application Package for Social Science (SPSS) 22.0 for Windows and simple regression. The sample is a married couple of 308 respondents who reside in West Sidomulyo Village, Tuah Karya, and Delima, Tampan District, Pekanbaru. The measuring instruments used were a forgiveness scale by McCullough, Root, and Cohen, (2006) and a PWB scale from Ryff (1989) which has been modified by researchers. In the results of the correlation coefficient, the PWB scale ranged from 0.270 to 0.798 that number 42 items and the forgiveness scale ranged from 0.319 to 0.742 that number 18 items. Meanwhile, the reliability test obtained reliability coefficient of PWB scale of 0.908 and forgiveness scale of 0.837. Based on the results of the analysis, it indicated an effect of forgiveness with Psychological Well-Being on married couples with a significant coefficient of 0,000 ($P \leq 0.05$). On the effective contribution test, it was obtained that married couple forgive by means of a desire to do good toward their partners. Married couples residing in Delima are more forgiving, therefore they reach higher PWB than other village.

Keywords: forgiveness, PWB, married couple

UIN SUSKA RIAU



PENGARUH PEMAAFAN DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA PASANGAN SUAMI ISTRI

Nur Asiah

nur.asiah@students.uin-suska.ac.id

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau

ABSTRAK

Permasalahan ekonomi, perselingkuhan dan ketidakharmonisan yang terjadi dalam rumah tangga dapat mengakibatkan timbulnya pertengkaran, KDRT hingga berujung pada perceraian sehingga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *PWB* pasutri. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pemaafan dengan *PWB* pada pasangan suami istri. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik random sampling dan analisis data menggunakan *Regresi Linear Sederhana* menggunakan bantuan *Aplikasi Statistical of Package gor Social Science (SPSS) 22.0 for Windows*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri dengan jumlah 308 responden yang berdomisili di Kelurahan Sidomulyo Barat, Tuah Karya, dan Delima Kecamatan Tampan Pekanbaru. Alat ukur yang digunakan adalah skala pemaafan oleh McCullough, Root, dan Cohen, (2006) dan skala *PWB* dari Ryff (1989) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Pada hasil koefisien korelasi aitem skala *PWB* berkisar antara 0,270-0,798 yang berjumlah 42 aitem dan skala pemaafan berkisar antara 0,319-0,742 dengan jumlah 18 aitem. Sedangkan, Pada uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas skala *PWB* sebesar 0,908 dan skala pemaafan sebesar 0,837. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh pemaafan dengan *Psychological Well-Being* pada pasangan suami istri dengan nilai koefisien signifikan sebesar 0,000 ($P \leq 0,05$). Diperoleh hasil uji hipotesis tambahan terdapat pengaruh pemaafan dengan *Psychological Well-Being* pada suami dan terdapat pengaruh pemaafan dengan *Psychological Well-Being* pada istri dengan persamaan nilai koefisien signifikan sebesar 0,000 ($P \leq 0,05$). Pada uji sumbangan efektif diperoleh bahwasanya pasutri suami dan istri memaafkan dengan cara adanya keinginan untuk berbuat baik terhadap pasangannya, serta terdapat perbedaan dimana pasutri yang tinggal di Kelurahan Delima lebih banyak melakukan pemaafan sehingga mencapai *PWB* yang tinggi dibandingkan dengan Kelurahan lain.

Kata Kunci: *pemaafan, psychological well-being, pasangan suami istri.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan suatu ikatan antara laki-laki dan perempuan yang telah menginjak usia dewasa ataupun dianggap telah dewasa dalam ikatan yang sakral (Marlina, 2013). Mardiyani, (2016) juga menyatakan pernikahan dilakukan bertujuan untuk membentuk suatu keluarga yang harmonis dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Menurut Undang-Undang perkawinan No. 1 Tahun 1974 perkawinan merupakan suatu ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dalam hubungan formal untuk membentuk kehidupan keluarga atau perkawinan yang harmonis. Namun, untuk membentuk sebuah keluarga yang harmonis maka diperlukan hubungan yang baik antara pasangan suami ataupun istri. Hubungan yang baik antara pasangan dapat terjaga dengan adanya *Psychological Well-Being (PWB)* pada pasangan tersebut. Sebaliknya, apabila dalam rumah tangga terdapat berbagai permasalahan yang mengakibatkan retaknya hubungan bagi pasangan maka akan mengakibatkan rendahnya *PWB* pasutri.

Pasutri yang menikah bisa saja menimbulkan tekanan, konflik dan beban psikologis yang hebat seperti timbulnya perasaan untuk bebas dan kebutuhan mereka dalam mengendalikan diri. Pasutri akan mengalami tekanan seperti kesedihan, ketidaknyamanan, kebingungan, ataupun penyesalan (Utami, 2015). Boykin & Sith (dalam Oktavia, 2014) menyatakan bahwa kurangnya kesiapan dan

ketidakmampuan dalam menghadapi kehidupan rumah tangga dapat memunculkan *distress* terhadap pasutri. Tekanan, tuntutan dan konflik dalam pernikahan dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman terhadap pasutri sehingga mereka merasa tidak bahagia, tidak puas, dan selalu kecewa (Fajriyah & Lakmiwati, 2014). Ketika hal tersebut terus terjadi tanpa adanya penyelesaian maka akan menimbulkan ketidakharmonisan pada kehidupan pernikahan dan akan berujung pada PWB yang buruk (Emery, 1982 dalam Mechanic & Hensell, 1989).

Ketidakharmonisan dapat menimbulkan dampak buruk dalam pernikahan yaitu perceraian. Di Indonesia Terdapat 357 ribu pasangan keluarga yang bercerai pada tahun 2017. Sedangkan, di Pekanbaru menurut ejak Januari hingga pertengahan April 2018 tercatat 602 perkara gugatan perceraian masuk ke pengadilan Agama Kelas IA Kota Pekanbaru. Dari 602 perkara gugatan perceraian tersebut hampir seluruhnya diajukan oleh pihak perempuan atau pihak istri dengan alasan terbesar disebabkan oleh masalah ekonomi dan terjadinya kekerasan dalam rumah tangga yang juga diakibatkan oleh masalah ekonomi. Pada tahun 2017, terdapat 1.828 pengajuan gugatan cerai di Kecamatan Tampan menurut fahriadi (2017), Kecamatan tersebut memiliki pengajuan gugatan cerai yang tertinggi dibanding Kecamatan lain di Pekanbaru yang disebabkan masalah ekonomi.

Faktor ekonomi juga dapat mengakibatkan munculnya ketidakpuasan pasangan dalam menjalani pernikahannya. Sebagaimana menurut Ryff dan Singer

(dalam Lakoy, 2009) yang menyatakan bahwa perbedaan kelas sosial ekonomi memiliki hubungan dengan *PWB* pasangan. Pasangan yang memiliki status pekerjaan dan sosial ekonomi yang baik akan memiliki *PWB* yang tinggi. Namun sebaliknya, apabila pasangan berada pada status ekonomi yang kurang mampu maka akan mengakibatkan rendahnya *PWB* pada pasangan. Afni dan Indrijati (2011) juga menyatakan bahwa terdapat dua dari tiga subjek merasakan ketidakpuasan perkawinan karena tidak terpenuhinya aspek material dan psikologis dalam rumah tangga sehingga berdampak pada *PWB* yang rendah. Venhoven (dalam Diener, 1996) menyatakan bahwa kesejahteraan psikologis sangat dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Dimana, pasutri akan memiliki *pwb* yang baik apabila kebutuhan material terpenuhi dibandingkan dengan pasutri yang memiliki tingkat ekonomi yang rendah. Terpenuhinya kebutuhan material merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tinggi rendahnya *PWB* pasutri (Hatjam, R.M & Nasiruddin A, 2003).

Pada kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Ke. Tampan kota Pekanbaru terdapat beberapa laporan yang tercatat di Polsek Tampan dimana, pada tahun 2017 sebanyak 15 kasus. Sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 23 kasus dan pada tahun 2019 terdapat 23 kasus KDRT pada perempuan. Hal ini membuktikan bahwa kekerasan dalam rumah tangga sering terjadi sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan diri, dan rasa tidak berdaya sehingga dapat mempengaruhi *PWB* pasangan. Sebagaimana menurut Baquandi (2009) yang menyatakan bahwa pasangan yang mengalami KDRT akan menimbulkan dampak buruk diantaranya, tekanan mental, hilangnya

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepercayaan diri, rasa tidak berdaya, stress pasca trauma hingga timbulnya keinginan untuk bunuh diri. Ryff dan Singer (dalam Papalia 2002) menjelaskan bahwa kesehatan mental yang positif mencakup kesejahteraan psikologis yang bisa didapat dengan perasaan sehat dari diri sendiri. Dari jumlah kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi di Kec. Tampan diketahui bahwa terdapat beberapa pasangan yang mengalami rendahnya *PWB* yang diakibatkan oleh kekerasan dalam rumah tangga.

Permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga dapat menimbulkan afek negatif terhadap pasutri seperti munculnya kemarahan, perasaan sakit hati, kelelahan secara emosional, kekecewaan dan hilangnya kepercayaan pada pasangannya. Hal tersebut serupa dengan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 31 Maret 2019 terhadap pasangan ber-inisial **E** dan **R** yang menyatakan bahwa adanya perasaan kurang menerima setiap masalah yang terjadi dalam rumah tangganya, merasa hidupnya biasa-biasa saja, sesekali ingin merasakan berada di kondisi orang lain, selalu merasa malu terhadap lingkungannya, merasa kecewa terhadap pasangan dan kondisi rumah tangga yang biasa-biasa saja. Sebagaimana menurut (Ryff, 1989) individu akan merasakan ketidakpuasan pada keadaan dirinya, merasa kecewa pada beberapa hal yang telah terjadi dalam hidup dan mempunyai harapan untuk menjadi pribadi yang berbeda sehingga hal ini mempengaruhi penerimaan diri pasangan suami atau istri dan hal tersebut dapat mempengaruhi *PWB* pasangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selain permasalahan ekonomi yang rendah mengakibatkan rendahnya PWB pasutri, terdapat beberapa fenomena dimana individu memiliki ekonomi yang baik namun tidak merasakan kebahagiaan dalam hidupnya sehingga mengakibatkan rendahnya PWB. Sesuai dengan kasus yang terjadi di Jerman pada tahun 2013 dimana pasangan yang berinisial OB tersebut melakukan bunuh diri setelah mengetahui bahwa penyakit yang dideritanya tidak dapat disembuhkan. Serta, Bill Gates juga menyatakan bahwa seorang miliarder tidak sepenuhnya merasakan kebahagiaan hanya karena uang. Dan Palihapitiya salah satu imigran asal Kanada yang memiliki kekayaan sebesar US\$ 1 miliar menyatakan bahwa hartanya tidak membuatnya bahagia melainkan lebih baik melakukan hal yang lebih berguna setelah menjadi kaya. Sehingga, disimpulkan bahwa kekayaan yang dimiliki tidaklah sepenuhnya meningkatkan PWB pasutri melainkan sebaliknya.

PWB adalah pencapaian penuh dari potensi psikologis seseorang dimana individu tersebut dapat menerima kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya, menciptakan hubungan positif dengan orang lain yang ada di sekitarnya, memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dan mandiri, mampu dan berkompetensi untuk mengatur lingkungan, memiliki tujuan hidup, dan merasa mampu untuk melalui tahapan perkembangan dalam kehidupannya (Ryff, 1996).

Dampak psikologi yang dapat mempengaruhi *PWB* pada pasangan yaitu individu yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik atas apa yang terjadi dalam rumah tangganya akan mengalami hambatan seperti timbul rasa kecewa, frustrasi, tidak dapat menghadapi masalah dengan baik, sulit mengatur lingkungan bahkan sulit mengontrol kegiatannya. Sesuai pernyataan Ryff (1989), individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang tidak memiliki penguasaan penyesuaian lingkungan yang baik akan kesulitan dalam mengatur kegiatannya sehari-hari. Individu tersebut tidak dapat mengubah atau mengembangkan konteks di sekitarnya, tidak menyadari kesempatan yang ada di sekitarnya, serta tidak berminat mengontrol dunia luar dan hal tersebut dapat mempengaruhi *PWB* pasangan. Namun sebaliknya, Ryff (1989) menyatakan ketika individu mampu mengatasi setiap permasalahan dan tuntutan diri yang ada pada lingkungan dan pasangannya, maka pasangan suami atau istri mampu menjalani pernikahannya dengan baik, dan mencapai kesejahteraan psikologis yang baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *PWB* yaitu pemaafan. Menurut Raudhatussalamah dan Susanti (2014), memaafkan merupakan tindakan yang mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis. Dengan demikian, apabila pasutri melakukan pemaafan maka akan terbebas dari keinginan untuk mejauhi pasangannya, perasaan bebas dari konflik, dan memiliki kesejahteraan psikologis yang baik. Memaafkan dalam hubungan interpersonal yang erat juga berpengaruh terhadap kebahagiaan sehingga mmeningkatkan *PWB*. Penelitian Darby dan Schlenker (1982;), Ohbuchi dkk (1989) (dalam Razkia. D (2018) menemukan bahwa permintaan maaf atau memaafkan oleh pasangan sangat efektif dalam mengatasi konflik, karena hal tersebut merupakan sebuah pernyataan tanggung jawab tidak bersyarat atas kesalahan dan sebuah komitmen untuk memperbaikinya.

Pasangan yang saling memaafkan mampu menghilangkan perasaan marah, melawan dorongan-dorongan untuk menghukum dan berhenti untuk marah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



McCullough dan Warthington, (1999) menyatakan pasangan yang mudah memberi maaf akan terbebas dari penjara emosional yang mengekang dan memiliki pandangan hidup yang lebih positif, menumbuhkembangkan perasaan, pikiran dan hubungan interpersonal yang baik orang yang telah menyakiti. Rismarini (2016) juga menyatakan pemaafan termasuk coping berfokus emosi karena fungsinya untuk mengubah emosi negatif menjadi emosi positif melalui pemaknaan ulang atas suatu kejadian. Pemaafan juga termasuk coping yang berfokus pada masalah karena dapat memperbaiki hubungan interpersonal.

Pemaafan memiliki efek positif bagi individu terutama pada pasutri. Apabila suami istri melakukan pemaafan maka akan mengurangi hal buruk seperti perasaan kecewa dengan apa yang terjadi dalam rumah tangga dan kualitas hidup yang baik seperti merasa puas dengan dirinya, serta mampu menerima dirinya dan hubungan dengan pasangan tetap terjaga sebagaimana menurut Pasangan yang memaafkan akan sangat berpengaruh pada keharmonisan hubungan dalam rumah tangga (Karremans, dkk, 2003). Seperti yang dikatakan Fincham, Paleari, dan Regalia (2002) bahwa pasangan yang lebih memaafkan kesalahan masing-masing akan berdampak positif pada hubungan pasutri. Hamdin (2013) menunjukkan bahwa pemberian maaf berdampak pada kesejahteraan psikologis, baik itu terhadap pemberi maaf maupun pasangan yang dimaafkan.

Pemaafan juga memiliki efek negatif bagi individu terutama pada pasutri. Apabila individu tidak dapat memaafkan maka akan menimbulkan bermusuhan dengan individu yang menyakitinya. Sebagaimana menurut Witvliet, Ludwig, dan Baan (2001) menjelaskan bahwa individu yang tidak memaafkan akan mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perasaan tertekan dan akan terus bermusuhan dengan pelaku. Menurut Worthington (2005) individu yang memaafkan atau tidak memaafkan akan berdampak pada kesejahteraan psikologisnya.

Pemaafan yang dilakukan pasangan terhadap kesalahan pasangannya memiliki *PWB* lebih tinggi sebagaimana menurut hasil penelitian Wohl, DeShea, dan Wahkinney (2008) menunjukkan bahwa individu yang memaafkan memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi sedangkan yang tidak memaafkan memiliki kesejahteraan psikologis yang rendah. Menurut Maltby, Macaskill, dan Day (2001) pasangan yang mampu memaafkan pasangannya yang telah menyakitinya tidak akan mengalami kondisi psikologis yang buruk.

Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa pemaafan dapat meningkatkan *PWB*. Seperti hasil penelitian Tse dan Yip (2009) memaafkan orang lain akan meningkatkan kesejahteraan psikologis karena mencegah pasangan suami atau istri dari pengalaman dan persepsi negatif terhadap orang lain. McCullough (2000) menyatakan bahwa jika pasangan suami atau istri yang mengalami peristiwa menyakitkan mampu memberi maaf, maka individu tersebut akan memiliki kesejahteraan psikologis yang baik. Bono, McCullough, dan Root (2008) menyatakan bahwa pasangan suami atau istri mampu memperoleh kesejahteraan psikologis ketika pasangan suami atau istri tersebut mampu memaafkan individu yang menyakitinya.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa pasangan yang memaafkan kesalahan yang dilakukan oleh pasangannya akan memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kesejahteraan psikologis yang tinggi dan hilangnya keinginan untuk membalas dendam karena memaafkan individu yang menyakitinya, sehingga mampu meningkatkan kualitas hubungan bagi pasutri.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah pemaafan yang dilakukan oleh pasutri berpengaruh dengan *PWB* pada pasangan.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis apakah terdapat pengaruh pemaafan dengan *PWB* pada pasangan suami istri?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemaafan dengan *PWB* pada pasangan suami istri.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang *PWB* yang dilakukan oleh Maulida dan Sari (1016), Penelitian ini sama-sama menggunakan teknik kuantitatif dengan hasil menunjukkan bahwa tingkat memaafkan wanita bercerai berada pada katagori tinggi dan memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi pula. Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya ialah peneliti sama-sama meneliti variabel pemaafan dengan menggunakan teori McCullough, Worthington dan Rachel (1997) dan *PWB* dengan menggunakan teori Ryff dan Keyes (1995). Kemudian, perbedaan

pada penelitian ini ialah subjek pada penelitian sebelumnya kepada wanita yang bercerai sedangkan responden penelitian ini adalah pasutri.

Penelitian tentang pemaafan yang dilakukan oleh Rusli (2013) dengan tema hubungan antara pemaafan dengan *PWB* pada individu yang menikah. Penelitian ini menggunakan penelitian terapan dengan kuantitatif dengan hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi skor pemaafan yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi individu menampilkan kesejahteraan secara psikologis. Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya ialah peneliti sama-sama meneliti variabel pemaafan dan *PWB* dengan menggunakan teori pemaafan McCullough dkk (1997;1998) menyatakan pemaafan dalam motivasi melepaskan perasaan dendam terhadap pelaku dan mengasumsikan motivasi positif terhadap individu, dan teori *PWB* Ryff dan Keyes (1989) menyatakan *PWB* merupakan konsep yang berkaitan dengan apa yang dirasakan individu mengenai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, perbedaan pada penelitian ini yaitu subjek pada penelitian sebelumnya kepada individu yang menikah sedangkan saat ini peneliti melakukan penelitian kepada subjek pasutri.

Penelitian selanjutnya tentang pemaafan yang diteliti oleh Astuti (2017), Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, subjek dalam penelitian ini ialah remaja yang tinggal di panti asuhan yang berjumlah 100 orang dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang positif antara pemaafan dengan *PWB* pada remaja yang tinggal dipanti asuhan. Tinggi rendahnya pemaafan berkaitan dengan tinggi rendahnya *PWB* pada remaja. Semakin tinggi pemaafan maka semakin tinggi pulan *PWB* pada remaja yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggal di panti asuhan. Adapun persamaan dari penelitian ini ialah peneliti sama-sama meneliti variabel pemaafan dengan aspek menurut McCullough (1997) yaitu motivasi untuk menghindar (*avoidance Motivation*), motivasi untuk membalas dendam (*Revenge Motivation*), dan motivasi berbuat kebajikan (*Benevolence Motivations*) dan variabel *PWB*. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu subjek pada penelitian sebelumnya remaja yang tinggal di panti asuhan dan penelitian ini dilakukan kepada subjek pasutri.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang meneliti tentang topik pemaafan dan *PWB* dan berbagai aspek yang berbeda. Dari penelitian sebelumnya terdapat hasil yang berbeda-beda dengan subjek yang berbeda pula sehingga disini penulis juga ingin meneliti tema yang sama akan tetapi dengan subjek dan objek yang berbeda untuk mengetahui hasil lebih lanjut mengenai penelitian ini. Adapun tema yang diteliti oleh penulis yaitu pengaruh pemaafan dengan pada pasutri.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan ilmiah untuk menambah ilmu pengetahuan pada bidang ilmu psikologi, khususnya Psikologi Klinis, Psikologi Keluarga, Psikologi Pernikahan, dan Psikologi Positif yaitu pada bidang pemaafan dan *PWB*, menjadi landasan untuk peneliti selanjutnya mengenai hubungan pemaafan dengan *PWB* pada pasutri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat praktis

a. Bagi Pasangan (Suami atau Istri)

Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi pasutri untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam rumah tangga dengan baik tanpa harus terjadinya suatu hal yang menimbulkan dampak negatif bagi pasangan dan hendaknya setiap pasangan memiliki tingkat pemaafan yang tinggi sehingga setiap permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga mampu terselesaikan dengan cepat.

b. Bagi Konselor dan Psikolog Pernikahan

Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi Konselor dan Psikolog Pernikahan untuk lebih memanfaatkan informasi pemaafan yang dapat meningkatkan *PWB* khususnya pada pasutri yang sedang mengalami permasalahan rumah tangga agar mampu membantu mengurangi tindakan kekerasan pada pasangan suami/istri yang sedang bermasalah.

c. Bagi KUA

Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi bagi pihak yang berhubungan erat di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan Pekanbaru dalam memberikan bimbingan kepada pasangan akan akan melaksanakan pernikahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Psychological Well-Being

1. Pengertian *Psychological Well-Being*

Ryff dan Keyes, (1995) yaitu sebagai pencapaian penuh dari potensi psikologis individu dan suatu keadaan ketika individu dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri apa adanya, memiliki tujuan hidup, mengembangkan relasi yang positif dengan orang lain, menjadi pribadi yang mandiri, mampu mengendalikan lingkungan, dan terus tumbuh secara personal. Kesejahteraan psikologis merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan apa yang dirasakan individu mengenai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari serta mengarah pada pengungkapan perasaan pribadi atas apa yang dirasakan oleh individu sebagai pengalamannya hidupnya (Ryff & Keyes, 1995)

Kesejahteraan psikologis adalah realisasi dan pencapaian penuh dari potensi individu. Individu yang memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi adalah individu yang memiliki kondisi emosional yang positif, merasa puas dengan hidupnya, mampu melalui pengalaman-pengalaman buruk yang dapat menghasilkan kondisi emosional negatif. Selain itu individu yang mampu menentukan nasibnya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain, memiliki hubungan yang positif dengan orang lain, mengendalikan kondisi lingkungan sekitar, mampu mengembangkan dirinya sendiri, dan memiliki tujuan hidup yang jelas (Ryff, 2014).

Menurut Ryff dan Marsall (1999), *PWB* merupakan konstruksi dasar yang menyampaikan informasi tentang bagaimana individu mengevaluasi diri mereka sendiri dan kualitas serta pengalaman hidup mereka. Ryff (1989) juga menjelaskan bahwa *PWB* merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan apa yang dirasakan individu mengenai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, serta mengarah pada pengungkapan perasaan-perasaan pribadi atas apa yang dirasakan oleh individu sebagai hasil dari pengalaman hidupnya.

Berdasarkan beberapa definisi *PWB* yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *PWB* adalah perasaan subjektif dan evaluasi seseorang terhadap dirinya atas pengalaman-pengalaman mengenai kenyamanan hidupnya, mengetahui potensi positif yang ada pada dirinya, bersikap positif terhadap dirinya dan lingkungannya serta keadaan yang sedang dihadapi.

2. Dimensi *Psychological Well-Being*

Ryff dan Keyes, (1995) Mengemukakan dimensi-dimensi yang berkaitan dengan *PWB*, yaitu:

a. Penerimaan Diri (*Self Acceptance*)

Penerimaan diri adalah kemampuan seseorang menerima dirinya secara keseluruhan pada masa kini dan masa lalunya. Individu yang menilai positif dirinya sendiri adalah individu yang memahami dan menerima aspek diri dan kualitas baik maupun buruk, dapat mengaktualisasikan diri, dan bersikap positif terhadap kehidupan yang dijalannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hubungan Positif dengan Orang Lain (*Positive Relations with Others*)

Hubungan positif yang dimaksud adalah kemampuan individu dalam menjalin hubungan yang baik dengan orang disekitarnya yang ditandai dengan mampu membina hubungan yang hangat dan penuh kepercayaan dari orang lain. Individu juga memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain, dapat menunjukkan empati, serta memberi dan menerima dalam hubungan antar pribadi.

c. Otonomi (*autonomy*)

Kemampuan individu untuk bebas namun tetap mampu mengatur hidup dan tingkah lakunya. Individu yang memiliki otonomi yang tinggi ditandai dengan mampu untuk menentukan nasib sendiri, mengatur perilaku diri sendiri, kemandirian, tahan terhadap tekanan sosial, dan mampu mengambil keputusan tanpa campur tangan orang lain.

d. Pengembangan diri (*Personal Growth*)

Individu yang memiliki pengembangan diri yang baik ditandai dengan adanya perasaan mengenai pertumbuhan yang berkesinambungan dalam dirinya, memandang dirinya sebagai individu yang selalu berkembang, memiliki kesadaran akan potensi yang dimilikinya, memiliki keinginan untuk berkembang, terbuka pada pengalaman-pengalaman baru, merasakan kemajuan diri dari waktu ke waktu, serta berubah dengan cara yang efektif untuk menjadi lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tujuan Hidup (*Purpose in Life*)

Individu memiliki pemahaman yang jelas akan tujuan dan arah hidup yang dijalani, memiliki arah dalam hidupnya, merasakan makna kehidupannya saat ini maupun masa lalunya, memiliki keyakinan yang memberikan tujuan hidup serta memiliki tujuan dan sasaran hidup.

f. Penguasaan Lingkungan (*Environmental*)

Individu yang memiliki penguasaan lingkungan yang baik adalah individu yang mampu menguasai dan mengatur lingkungannya, memanfaatkan kesempatan yang ada dilingkungan, menciptakan, mengontrol lingkungan sesuai dengan kebutuhan. Individu yang tinggi dalam dimensi ini memiliki keyakinan dan potensi dalam mengatur lingkungannya, memanfaatkan kesempatan yang ada dilingkungan, serta mampu menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan pribadi.

Berdasarkan pendapat Ryff dan Keyes (1995) tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aspek *PWB* ada enam, yaitu: penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pengembangan diri.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Psychological Well-Being*

Beberapa faktor yang berpengaruh dalam pembentukan individu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pemaafan

Pemaafan yang dilakukan oleh individu dapat membebaskan diri dari hal-hal negatif terhadap diri sendiri yang melakukan kesalahan kepada orang lain dan meningkatkan kualitas hubungan yang baik sehingga mempengaruhi PWB. Raudatussalamah dan Susanti (2014) memaafkan akan berpengaruh pada pencapaian PWB sehingga kualitas hidup yang baik tetap terjaga meskipun individu tersebut berada dalam kondisi yang baik atau buruk.

b. Dukungan sosial

Bimbingan dan arahan dari orang lain memiliki peran yang penting pada PWB. Individu yang masa kecilnya yang memiliki hubungan yang baik dengan orang tua dan mendapat dukungan dari lingkungannya memiliki PWB yang baik pada masa dewasa (Ryff dalam Liwarti, 2013).

c. Jenis kelamin

Menurut Ryff (1995) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan PWB antara laki-laki dan perempuan. Perempuan menonjol dalam dimensi hubungan positif dengan orang lain serta memiliki pertumbuhan pribadi yang lebih baik dari pria.

d. Status sosial ekonomi

Perbedaan kelas sosial juga mempengaruhi kondisi PWB individu. Data yang diperoleh dari Wisconsin *Longitudinal Study* memperlihatkan gradasi sosial dalam kondisi *well-being* pada dewasa madya, bahwa pendidikan tinggi dan status

pekerjaan meningkatkan *psychological well-being*, terutama pada dimensi penerimaan diri dan tujuan hidup individu (Ryff, 1994).

e. Usia

Perbedaan usia mempengaruhi perbedaan dalam dimensi-dimensi *PWB* yaitu pada dimensi penguasaan lingkungan dan dimensi otonomi yang mengalami peningkatan seiring bertambahnya usia, terutama dari dewasa muda hingga dewasa madya. Dimensi hubungan positif dengan orang lain juga mengalami peningkatan seiring bertambahnya usia (Ryff & Keyes, 1995).

f. Religiusitas

Religiusitas adalah keyakinan beragama, salah satu bentuk keyakinan beragama adalah dengan pemaafan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Levin, Taylor, dan Chatters (2016) yang berjudul *A Multidimensional Measure Religious Involvement among Older African Americans*, terdapat beberapa hal yang menunjukkan adanya fungsi psikososial dari agama, yaitu bahwa doa memiliki peran penting sebagai *coping* dalam menghadapi persoalan hidup. Selain itu, aktif dalam kegiatan keagamaan, turut berdampak peningkatan harga diri dan penguasaan lingkungan.

g. Kepribadian

Individu yang memiliki banyak kompetensi pribadi dan sosial, seperti penerimaan diri, mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, *coping skill* yang efektif cenderung terhindar dari konflik dan stress (Ryff & Keyes, 1995).

Berdasarkan uraian diatas, maka disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *PWB* adalah pemaafan dan faktor lain yang dipengaruhi oleh dukungan sosial, peran jenis kelamin, status ekonomi, usia, kepribadian, dan religiusitas.

B. Pemaafan

1. Pengertian Pemaafan

Pemaafan didefinisikan sebagai perubahan motivasional, menurunnya motivasi untuk balas dendam dan motivasi untuk menghindari orang yang telah menyakiti, yang cenderung mencegah seseorang berespon yang destruktif dalam interaksi sosial dan mendorong seseorang untuk menunjukkan perilaku yang konstruktif terhadap orang yang telah menyakitinya McCollugh, Worthington & Rachal, (1997). Menurut McCullough, Pargament dan Thoresen (2000) pemaafan merupakan intra-individual dan prososial terhadap individu lain yang dianggap sebagai pelaku kesalahan dalam konteks hubungan interpersonal.

McCullough *et al.* (1998) mendefinisikan pemaafan dalam motivasi memiliki istilah: korban melepaskan motivasi negatif (misalnya, balas dendam) terhadap pelaku dan mengasumsikan motivasi positif (misalnya, *goodwill*) setelah terjadinya pelanggaran antar pribadi. Demikian pula, Enright and Fitzgibbons (2000) menyatakan bahwa pengampunan membantu korban dalam mengatasi pengaruh negatif dan penilaian buruk terhadap pelaku melainkan sebaliknya melihat pelaku dengan empati atau kasih sayang.

Baskin dan Enright (2004), berpendapat bahwa pemaafan ialah keinginan untuk melepaskan amarah atau sakit hati terhadap orang lain yang telah menyakiti atau bertindak tidak adil pada kita dan membalasnya dengan kemurahan hati walaupun pelaku tidak berhak untuk menerimanya. Demikian pula Enright, Gassin, dan Wu, dalam McCulloch, Fincham, & Tsang, (2003) menyatakan pemaafan berhubungan dengan keinginan orang yang telah disakiti untuk menghilangkan kemarahan, melawan dorongan-dorongan untuk menghukum, berhenti untuk marah. Dengan memaafkan adanya perubahan sikap yang sebelumnya ingin membalas dendam dan menjauhi pelaku, maka dengan memaafkan seseorang memiliki keinginan untuk berdamai dengan pelaku, dimana perilaku memaafkan ini akan tampil dalam pikiran, perasaan atau tingkah laku orang yang telah disakiti.

Pemaafan harus memiliki setidaknya dua manfaat dalam pernikahan dari waktu ke waktu Gordon, Baucom, & Snyder, 2005. (dalam Fincham, F. D., Paleari, F. G, & Regalia, C. 2002). Pertama, pemaafan yang dilakukan harus mengurangi konflik dalam pernikahan. Memang, beberapa penelitian telah mengungkapkan bahwa pengampunan dikaitkan dengan kecenderungan untuk berperilaku lebih positif dalam pernikahan (Fincham, Beach, & Davila, 2004). Kedua, pemaafan harus seimbang dengan apa yang dipikirkan oleh pasangan.

McCullough, Exline, dkk. (dalam Fincham, F. D., Paleari, F. G, & Regalia, C. 2002) berpendapat, pasangan yang merasa puas dengan pernikahannya biasanya mengalami perasaan nyaman dalam hubungan dan meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kemampuan mereka untuk menafsirkan kembali secara positif setiap permasalahan dalam pernikahan, untuk mengidentifikasi secara emosional dengan pasangan dan pada akhirnya mampu saling memaafkan. Pemaafan juga membantu memulihkan hubungan dalam pernikahan seperti melepaskan kepahitan dan kemarahan, dan menyembuhkan luka emosional batin DiBlasio & Proctor (dalam Fincham, F. D., Paleari, F. G, & Regalia, C. 2002).

Pemaafan dalam islam merupakan salah satu asas penerapan sanksi qisas dalam islam. bahwa dalam jarimah pembunuhan, seorang pembunuh telah memutuskan hubungan dengan seseorang atau sebuah kaum. Dengan dilakukan qisas, maka putusnya hubungan ini tetap berlanjut. Pemaafan menjadikan hubungan keduanya menjadi terpelihara, kasih sayangnya menjadi terbangun kembali (diperbarui), keburukan antara keduanya menjadi hilang. Atas dasar inilah tuhan menyukai pemaafan terhadap pelaku kejahatan, sebagaimana diperintahkan dalam al-Qua'an (QS. 2:178).

Konsep memaafkan yang dijelaskan pada Surah Asy-Syura ayat 40 memiliki persamaan dengan konsep memaafkan orang lain yang melakukan kesalahan menurut Toussaint dan Webb (2005), serta adanya tambahan mengenai konsep pemaafan lain yaitu dengan memberi, merasa, dan mencari pemaafan baik itu dari diri sendiri, orang lain lain dan tuhan. Hal ini sebagaimana dengan dimensi memaafkan menurut McCullough (2002) yaitu tentang memaafkan dengan cara menghindar, memaafkan dengan membalas dendam dan memaafkan dengan cara berbuat baik terhadap pelaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka disimpulkan bahwa pemaafan adalah proses perubahan emosi negatif yang ada pada diri individu ke emosi positif. Emosi positif akan memunculkan perasaan damai dalam diri individu dan mampu menciptakan kembali hubungan interpersonal yang baik dengan individu yang telah menyakiti dan bisa mengurangi rasa sakit secara pribadi yang dirasakan oleh individu tersebut.

2. Aspek Pemaafan

Menurut McCullough dkk (dalam Fincham, F. D., Paleari, F. G, & Regalia, C. 2002) menyatakan bahwa pemaafan dibagi menjadi tiga aspek yaitu:

a. *Avoidance Motivation*

Motivasi untuk menghindari kontak pribadi dan psikologis dengan individu yang menyakiti. Individu yang tersakiti akan berkeinginan untuk menjaga jarak dengan orang lain yang telah menyakitinya. Dia kan berusaha untuk tidak menjaga hubungan dekat tersebut seperti pasangan suami istri ketika terjadi permasalahan didalam rumah tangga, mereka menghindar bahkan berusaha untuk tidak mempertahankan hubungan pernikahan mereka.

b. *Revenge Motivation*

Motivas membalas dendam atau melihat-lihat bahaya datang kepada yang menyakiti, dan individu tersebut juga akan berusaha untuk mempertahankan rasa marah dan membalas dendam kepada orang yang menyakitinya. Individu akan berusaha mempertahankan rasa marah dan membalas dendam kepada orang yang menyakitinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Benevolence Motivations

Peningkatkan motivasi untuk berbuat baik kepada individu yang menyakitinya. Walaupun pada dasarnya individu telah tersakiti, akan tetapi tetap ingin berbuat kebaikan kepada orang yang menyakitinya. Dalam situasi ini individu tetap menjaga hubungan baik dengan yang menyakitinya.

C. Kerangka Berfikir

Menurut Ryff (1989) *PWB* merupakan pencapaian penuh dari potensi individu. Individu yang memiliki *PWB* tinggi dapat menerima segala kekurangan dan kelebihan dirinya, mandiri, mampu memberi hubungan positif dengan orang lain, dapat memodifikasi lingkungan sesuai dengan keinginannya, memiliki tujuan hidup, serta terus mengembangkan pribadinya. Sementara *PWB* pasutri adalah evaluasi pasutri terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya dan pasangannya, tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Bersikap positif terhadap masing-masing dan lingkungannya serta keadaan yang sedang dihadapi. Pasutri yang memiliki *PWB* yang baik apabila suami istri dapat menerima dirinya dan pasangannya, menerima sisi buruk dan baik dari masing-masing pasangan. Sehingga akan mampu mempengaruhi *PWB* pada pasutri

Pasutri yang melakukan kesalahan terhadap pasangannya dan tidak menyelesaikannya dengan baik dapat menimbulkan pertengkaran dalam rumah tangga hingga dapat memicu terjadinya kekerasan terhadap pasangan. Permasalahan-permasalahan dalam rumah tangga dapat terjadi akibat beberapa hal

diantaranya yaitu permasalahan ekonomi. Dalam hal ini, masalah ekonomi dapat mempengaruhi rusaknya hubungan antara pasutri karena tidak terpenuhinya kebutuhan hidup bagi pasangan sehingga dapat memicu suatu pertengkaran hingga kekerasan dalam rumah tangga. Selain ekonomi, faktor pendidikan yang rendah juga dapat mempengaruhi keberhasilan dalam dunia kerja, dan pendapatan yang diperoleh oleh pasangan.

Afek langsung yang dirasakan oleh pasangan diantaranya adalah pasangan suami atau istri tidak merasa puas dengan dirinya sendiri, merasa kecewa dengan keadaan yang terjadi dalam rumah tangga, tidak mampu menerima diri dan pasangannya, perasaan sakit hati, merasa frustrasi dalam membina hubungan rumah tangga, sulit mengambil keputusan sendiri, mudah terpengaruh dengan orang lain, dan tujuan hidup yang tidak jelas. Apabila semua ini dibiarkan saja tanpa ada penyelesaian atau pemaafan, maka pada akhirnya afek negatif yang dirasakan oleh pasangan dapat berakibat pada depresi dan kecemasan. Sebaliknya, apabila pemaafan muncul setelah permasalahan terjadi maka pasangan kemungkinan tidak merasakan efek negatif dan akan meningkatkan *PWB* mereka.

Pemaafan menurut Enright, Gassin, dan Wu (dalam McCulloch, Fincham, & Tsang, 2003) merupakan keinginan orang yang telah disakiti untuk menghilangkan kemarahan, melawan dorongan-dorongan untuk menghukum, berhenti untuk marah. Pasangan yang melakukan pemaafan, akan mengalami perubahan sikap yang sebelumnya ingin membalas dendam dan menjauhi pasangannya, sehingga memiliki keinginan untuk berdamai dengan pasangan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tidak membenci pasangan walaupun pasangan telah menyakitinya, dan akan tetapi tetap menjalin hubungan yang baik dengan pasangannya.

Pemaafan yang dilakukan oleh pasutri akan berdampak pada keharmonisan rumah tangga. Nancy (2013) mengatakan bahwa pemaafan merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan keharmonisan rumah tangga. ketika individu melakukan pemaafan maka akan terbebas dari perasaan marah, dan keinginan untuk membalas dendam sehingga akan mewujudkan perasaan damai dan dapat menyelesaikan masalah dengan baik. Artinya bahwa pasutri yang melakukan pemaafan akan berdampak pada *PWB* pasangan.

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh pemaafan dengan *PWB* pada pasangan suami istri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dilakukan di lapangan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Martono, 2012). Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal. Menurut Sugiono (2016) penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Pengidentifikasi variabel ini bertujuan untuk memperjelas serta membatasi masalah dan menghindari pengumpulan data yang tidak mendukung atau tidak diperlukan. Adapun variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Pemaafan
2. Variabel terikat (Y) : *Psychological Well-Being*

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat berdasarkan kriteria pengukuran yang ditetapkan pada variabel yang didefinisikan (Azwar, 2012). Definisi variabel

sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman tentang data yang akan dikumpulkan. Batasan operasional variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Psychological Well-Being*

PWB adalah evaluasi pasutri terhadap pengalaman yang mengakibatkan individu tersebut mampu menerima keadaan diri, mengetahui potensi positif dirinya, mandiri, bersikap positif terhadap lingkungan serta keadaan yang sedang dihadapi, dan mampu menjaga serta mengembangkan hubungan positif dengan orang lain. *PWB* diukur dengan skala yang telah dimodifikasi peneliti dari aspek *PWB* Ryff (1989) yaitu, tingkat penerimaan diri (*self acceptance*), kemampuan mengembangkan hubungan positif dengan orang lain (*positif relation*), tingkat kemandirian (*autonomy*), penguasaan terhadap lingkungan (*environmental mastery*), gambaran dari tujuan hidup (*purpose in life*), dan pengembangan pribadi (*personal growth*).

2. *Pemaafan*

Pemaafan adalah proses perubahan emosi negatif menuju emosi positif. Sehingga pasangan suami atau istri memiliki perasaan damai dalam dirinya dan dapat mengurangi rasa sakit yang dirasakan secara pribadi dan mampu menumbuhkan hubungan interpersonal yang baik dengan pasangannya. *Pemaafan* diukur dengan skala pemaafan yang dimodifikasi peneliti dari aspek pemaafan (McCullough, Root, dan Cohen, 2006) yaitu *Avoidance Motivation*, *Revenge motivation*, dan *Benevolence Motivations*.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan semua elemen yang memiliki satu atau lebih karakteristik tertentu yang menarik untuk dilakukan suatu penelitian (Arikunto, 1998). Populasi dalam penelitian ini adalah pasutri yang berdomisili di Kecamatan Tampan Pekanbaru, Riau yang berjumlah 1336 pasangan.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi. Sampel yang diambil harus bersifat *representative*. Artinya, sampel haruslah mencerminkan dan memiliki sifat populasi (Azwar, 2004).

Untuk menentukan jumlah sampel yang dianggap memenuhi syarat digunakan rumus Slovin yang dikemukakan Husein (2013) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan:

- n : ukuran sampel
- N : ukuran populasi
- d : persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang diinginkan, yaitu 5%.

Berdasarkan rumus di atas, ukuran sampel yang dianggap sudah dapat mewakili populasi dengan menggunakan derajat kepercayaan 0,05 (5%) adalah:

$$n = \frac{1336}{(1336)(0,05)^2+1} = 4,34 = 308$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasutri di Kec. Tampan Riau, Pekanbaru yang berjumlah 308 subjek.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Hartono (2012) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel secara *purposive* merupakan cara penarikan yang dilakukan dengan memilih berdasarkan kriteria atau ciri tertentu yang telah ditetapkan peneliti.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive* dilihat dari karakteristik sampel. Jenis teknik tersebut dianggap cocok digunakan dalam penelitian ini karena banyaknya pasutri yang ada di kecamatan tampan. Adapun kriteria subjek peneliti yaitu:

- a. Pasangan yang telah menikah dan tinggal serumah
- b. Berdomisili di Kecamatan Tampan Pekanbaru, Riau.
- c. Pendidikan Minimal SMA

Pendidikan yang rendah berdampak pada kesulitan dalam mencari pekerjaan dan pada akhirnya mempengaruhi jumlah pendapatan yang diterima. Yadollahi *et al.* (2009) menyatakan bahwa tingkat pendidikan adalah salah satu determinan penting yang akan menentukan status ekonomi dan pekerjaan seseorang. Herawati (2012) juga menyatakan tingkat pendidikan akan berimplikasi pada jenis pekerjaan yang dimiliki. Permasalahan ekonomi dapat merenggankan hubungan dalam keluarga. Hal ini dapat terjadi karena pendidikan

dan pendapatan yang rendah merupakan faktor yang menyebabkan stres dan kerenggangan dalam suatu hubungan (Schramm, 2007).

d. Lama Pernikahan maksimal 3 Tahun

Salah satu permasalahan pada pasangan yang baru menikah ialah Munculnya konflik pada pasangan yang membawa individu pada suatu pilihan untuk menyesuaikan diri terhadap pasangannya. Selain faktor kemampuan penyesuaian diri dalam perkawinan, konflik perkawinan terutama pada pasangan usia muda ini dapat mengarah pada ketidakpuasan (*dissatisfaction*) dan ketidaknyamanan (*distress*) dalam area pekerjaan dan keluarga serta mempunyai dampak negatif terhadap pola pengasuhan (Schabracq *et al.*, 2003).

F. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala, yaitu skala pemaafan oleh McCullough, Root, dan Cohen, (2006) dan skala *PWB* dari Ryff (1989). Skala tersebut disusun dengan menggunakan *skala likert* yang dimodifikasi dalam bentuk alternative jawaban.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Menurut Sugiono (2012) skala atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Skala *Psychological Well-Being*

Skala kesejahteraan psikologis yang digunakan ialah skala modifikasi *Psychological Well-being Scale (PWBS)* yang dimodifikasi dari skala Ryff (1989) berdasarkan aspek; penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, pengembangan diri, dan tujuan hidup. Peneliti melakukan modifikasi Bahasa dan kontekstual aitem, dan berjumlah 42 aitem untuk mengukur *PWB* pada pasangan suami atau istri.

Skala *PWB* yang telah dimodifikasi terdiri dari 42 aitem, yang didalamnya berisi pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Alternatif pilihan jawaban, yaitu “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “setuju”, dan “sangat setuju”. Adapun respon jawaban dan skor penilaian terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Respon Aitem Skala *Psychological Well-Being*

Respon	Skor Penilaian	
	Favourable	Unfavorable
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

2. Skala Pemaafan

Skala yang digunakan dalam mengukur pemaafan yaitu *Transgression Related Interpersonal Motivaton Scale (TRIMS-18)* yang dikembangkan oleh McCullough, Root, dan Cohen, (2006) berdasarkan tiga aspek pemaafan yaitu, *Avoidance Motivation* (keinginan untuk menghindari individu yang telah

menyakiti), *Revenge Motivation* (keinginan untuk balas dendam) dan *Benevolence Motivations* (peningkatkan motivasi untuk berbuat baik kepada individu yang menyakitinya). Dan telah di modifikasi Bahasa dan kontekstual aitem oleh peneliti yang berjumlah 18 aitem.

Skala pemaafan yang telah dimodifikasi oleh peneliti terdiri dari 18 item yang didalamnya berisi pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Alternatif jawaban yang disediakan terdiri dari empat macam respon yaitu “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “setuju”, dan “sangat setuju”. Adapun respon jawaban dan skor penilaian terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Respon Aitem Skala Pemaafan

Respon	Skor Penilaian	
	Favourable	Unfavorable
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Alat ukur dikatakan memiliki nilai yang baik apabila memiliki validitas yang tinggi. Azwar (2012) mengatakan bahwa validitas mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur sesuai dengan yang dikehendaki dan sesuai tujuan pengukuran. Akurat dalam hal tersebut berarti tepat



dan cermat dalam pengukurannya, sehingga hasil tes menunjukkan validitas yang tinggi.

Pengukuran suatu aspek yang tidak cermat dan teliti akan menimbulkan berbagai kesalahan, diantaranya dapat berupa hasil yang terlalu tinggi (*over estimasi*) atau yang terlalu rendah (*under estimasi*). Tes akan menghasilkan data kuantitatif yang valid bila varians eror pengukuran kecil (disebabkan eror pengukurannya kecil) sehingga angka yang dihasilkan dapat dipercaya sebagai angka yang “sebenarnya” (*true-scores*) atau angka yang mendekati keadaan sebenarnya (Azwar, 2012).

2. Daya Beda Aitem

Azwar (2012), menyatakan bahwa kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki nilai r_{ix} atau $r_{i(x-i)}$ kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0,30 menjadi 0,25. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan koefisiensi korelasi aitem-total minimal 0,25 sebagai acuan penentuan daya diskriminasi aitem.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada sekala *PWB* yang berjumlah 42 aitem yang telah di ujicobakan, terdapat 25 aitem yang valid dan 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item yang gugur. Adapun nilai koefisien korelasi $r_{i(x-i)}$ skala *PWB* berkisar antara 0,270-0,798. Berikut ini rekapitulasi skala *PWB* yang telah di ujicobakan:

Tabel 3.3
Blue Print Skala *Psychological Well-Being* (Hasil Try Out)

NO.	Komponen <i>psychological Well-Being</i>	Favorable		Unfavorable	
		Valid	Gugur	Valid	Gugur
1	<i>Autonomy</i>	1, 10, 35	13, 21	-	24, 41
2	Penguasaan terhadap lingkungan	23, 36	3	12, 26, 42	15
3	<i>Personal Growth</i>	28	2, 17, 37	5, 25	14
4	Hubungan positif dengan orang lain	4, 7, 27, 38	-	16, 30	18
5	Tujuan hidup	-	6, 9, 20, 33	32, 39	29
6	Pengembangan diri	11, 22, 31, 40	19	8, 34	-
	Jumlah	14	11	11	6

Setelah diperoleh aitem yang valid dan item yang gugur dari hasil uji coba, maka disusunlah *blue print* baru yang digunakan untuk penelitian. Hal ini dapat Blue Print dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Skala *Psychological Well-Being* (Untuk Penelitian)

NO.	Komponen <i>psychological Well-Being</i>	Sebaran aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Autonomy</i>	1, 10, 35	-	3
2	Penguasaan terhadap lingkungan	23, 36	12, 26, 42	5
3	<i>Personal Growth</i>	28	5, 25	3
4	Hubungan positif dengan orang lain	4, 7, 27, 38	16, 30	6
5	Tujuan hidup	-	32, 39	2
6	Pengembangan diri	11, 22, 31, 40	8, 34	6
	Jumlah	14	11	25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, pada skala pemaafan yang berjumlah 18 aitem, diperoleh 14 aitem yang valid dan 4 aitem yang gugur setelah diujicobakan. Adapun nilai koefisien korelasi $r(x-i)$ skala pemaafan berkisar antara 0,319-0,742. Berikut ini rekapitulasi skala pemaafannya telah diujicobakan.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Pemaafan (Hasil Try Out)

NO.	Komponen pemaafan	Favorable		Unfavorable		Total
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	<i>Avoidance motivation</i>	-	-	2, 5,7,10,11	15, 18	5
2	<i>Revenge motivation</i>	-	-	1, 4, 13, 17	9	4
3	<i>Benevolence motivation</i>	3, 6, 8, 12, 14	16	-	-	5
	Jumlah	5	1	9	3	14

Setelah diperoleh aitem yang valid dan yang gugur dari hasil uji coba, maka disusunlah blue print baru yang digunakan untuk penelitian. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Blue Print Pemaafan (Untuk Penelitian)

NO.	Komponen pemaafan	Sebaran aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Avoidance motivation</i>	-	2, 5,7,10,11	5
2	<i>Revenge motivation</i>	-	1, 4, 13, 17	4
3	<i>Benevolence motivation</i>	3, 6, 8, 12, 14	-	5
	Jumlah	5	9	14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan nama lain dari kestabilan, keajegan, keterpercayaan, konsistensi, dan keterandalan. Arti lain dari reliabilitas ialah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengukuran dapat dipercaya jika pengukuran dilakukan beberapa kali dengan subjek atau responden yang sama dan dengan hasil yang sama pula selama aspek yang diukur belum atau tidak berubah (Azwar, 2008)

Pengukuran reliabilitas menggunakan alpha cronbach dengan koefisien reliabilitas yang berada pada rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi reliabilitas alat ukur dan sebaliknya semakin mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitas alat ukur (Azwar, 2013). Proses perhitungan reliabilitas dilakukan dengan system komputerisasi dengan menggunakan aplikasi *Statistical of Package for Social Science (SPSS) 22.0 For Windows*.

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi *Statistical of Package for Social Science (SPSS) 22.0 For Windows*, maka diperoleh koefisien reliabilitas untuk skala *Psychological Well-Being* sebesar 0,908 dan untuk skala pemaafan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,837. Sehingga dalam penelitian akan digunakan 25 aitem untuk skala *PWB* dan 14 aitem untuk skala pemaafan.

I. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana yang dibantu dengan menggunakan *Statistical Of Package For Social Science (SPSS) 22.0 For Windows*, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu pemaafan sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta *PWB* sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y. Analisis regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Sampel diambil secara purposive (karakteristik yang telah ditentukan)
2. Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
3. Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
4. Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemaafan dengan *PWB* pada pasutri. Selanjutnya, dari hasil analisis tambahan diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan pemaafan dengan *PWB* pada suami, dan terdapat pengaruh yang signifikan pemaafan dengan *PWB* pada istri. Pada analisis tambahan sumbangan efektif dimensi pemaafan terhadap *PWB* diperoleh bahwa pemaafan yang tinggi dilakukan oleh pasutri, suami dan istri dengan cara *Benevolence Motivations* yaitu dengan adanya keinginan untuk berbuat baik terhadap pasangan.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ini, diantaranya yaitu:

Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh pemaafan dengan *PWB* pada pasutri dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode eksperimen sehingga mampu menganalisa dinamika psikologi pemaafan maupun dinamika psikologi *PWB* pada pasutri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Konselor Dan Psikolog Pernikahan

Diharapkan kepada Konselor dan Psikolog Pernikahan untuk lebih memanfaatkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dimana pemaafan mempengaruhi pencapaian *PWB* pada pasangan. Hal tersebut dapat dimanfaatkan dengan mengetahui seberapa besar pengaruh pemaafan dengan *PWB* pasutri dengan cara memberikan sesi konseling khusus kepada pasutri mengenai akibat-akibat dari ketidakpedulian dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat membantu pasutri dalam memahami pasangan maupun tindakan yang akan dilakukan.

3. Bagi Kantor Urusan Agama (KUA)

Bagi para pihak yang berkompeten terutama para pemuka Agama yang berada di Kantor Urusan Agama (KUA) agar dapat menambahkan sesi materi bimbingan pernikahan berbasis psikologis dengan harapan agar calon pasangan yang akan menikah dapat belajar memaknai arti dari pernikahan dan jalan yang akan mereka tempuh setelah menikah sehingga mampu menerima dan mengatasi setiap permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Adil Fathi. (2005). *ketika suami-istri hidup bermasalah bagaimana mengatasinya?* Jakarta: Gema Insani Press.
- Afni, N & Indrijati, H. (2011). Pemenuhan Aspek-Aspek Kepuasan Perkawinan Pada Istri Yang Menggugat Cerai. *INSAN*. Vol.13 No.3, (176-184)
- Agustin M. & Hendrati F, (2013). Hubungan Kemandirian Istri Dengan Keharmonisan Perkawinan Pada Tahap Awal Perkawinan Di Kelurahan Pagentan Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *Jurnal Psikologi Tabularasa*: Vol. 8, No. 2.
- Ahrens, C & Ryff, C. D., (2006). Multiple roles and well-being: *Sociodemographic and psychological moderators*. *Sex Roles*, 55, 801-815.
- Arikunto, S. (1998). *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Armansyah, (2014). Faktor-Faktor Yang Mengakibatkan Perceraian Dalam Perakwinan. *ISSN: 2549 Vol.2 No.2*
- Azwar, S. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas. Edisi keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baquandi, dkk. (2009). *Kekerasan dalam rumah tangga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Baskin, T. W., & Enright, R. D. (2004). Intervention studies on forgiveness: A meta analysis. *Journal of Counseling and Development*. 82, 79-90.
- Batson, M. D., & Shwalb, D. W. (2006). Forgiveness and religious faith in Roman Catholic married Couple. *Pastoral Psychology*, 50 (1), 12-22. <http://doi.org/10.1007/s11089-006-0046x>.
- Bono, G., McCullough, M. E., & Root, L. M. (2008). Forgiveness, feeling connected to others, and well-being: Two longitudinal studies. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 34(2). 182-195.
- Conger, R. D., Conger, K. J., & Martin, M. J. (2010). Socioeconomic status, family processes, and indivisual development. *Journal of Marriage and Family*, 72, 685- 704, doi: 10.1111/j.1741- 3737.2010.00725.x



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cornick C, Schultz J.M, Talman B, & Altmaier E.M. (2011). Forgiving Significant Interpersonal Offenses: The Role of Victim/Offender Racial Similarity. *Department of Psychology, Vol.2, No.9, 936-940.*
- Darmayanti Mega, (2015). Pengaruh kejahatan psikologis dan pemaafan terhadap kepuasan pernikahan. *Jurnal psikologi.* Vol. 8, No. 03
- Effendi dan Tjahyono. (1999). Hubungan Antara Perilaku Coping dan Dukungan sosial dengan Kecemasan pada Ibu Hamil Anak Pertama. *Jurnal Anima.*Vol.14, No. 54.
- Enright, R. D., & Fitzgibbons, R. P. (2000) Helping clients forgive: An empirical guide for resolving anger restoring hope. *Washington: APA Books.*
- Enright, R. D., Gassin, E. A., & Wu, C. (1992). Forgiveness: A developmental view. *Journal of Moral Education, 21(2), 99-114.*
- Faturochman & Wardhati, L.T., (2006). The Psychology of Forgiveness. *Buletin Psikologi.* Vol 4, No. 1
- Fincham, F. D., Paleari, F. G, & Regalia, C. (2002). *Forgiveness in marriage: The role of relationship quality, attributions, and empathy.* Personal Relationships, 9, 27-37.
- Fincham, F.D., Beach, S.RH., J. (2004). Forgiveness and conflict resolution in Marriage. *Journal of Family Psychology.* Vol.18, No. 1, 72-81
- Frank D. Fincham, F. Giorgia. P, & Caillo.R.(2002). Forgiveness in marriage: The role of relationship quality, attributions, and empathy. *Personal Relationship.* 9, 27-37
- Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio Dan Analisis Investas.* Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE
- Helliwell, J. F., & Putnam, R. D. (2004). *The social context of well being.* The Phil. Trans. R. Soc. Lond. B, 359, 1435-1446
- Herawati T. 2017. kualitas pernikahan dan kesejahteraan keluarga menentukan kualitas lingkungan pengasuhan anak pada pasangan yang menikah usia muda. *Jur. Ilm. Kel. & Kons.* Vol. 10, No.1
- Herawati, T. (2012). Manajemen sumberdaya keluarga dan ketahanan keluarga peserta program pemberdayaan masyarakat di pedesaan (kasus di Kabupaten Bogor) (Disertasi). *Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia.*
- Hoyt, W. T., McCullough, M. E., Fincham, F. D., Maio, G., & Davila, J. (2005). Responses to interpersonal transgressions in families: Forgiveness,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

forgivability, relationship-specific effects. *Journal of Personality and Social Psychology*, 89(3), 375- 394.

<https://m.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2018/04/18/140798/pengadilan-agama-pekanbaru-terima-602-gugatan-perceraian.html>

<https://m.liputan6.com/bisnis/raed/2140651/jadi-pengusaha-super-kaya-pria-ini-malah-tak-bahagia>

<https://mediacenter.riau.go.id/index.php?/read/36848/tercatat-sebanyak-1828-pengajuan-cerai-di-pen.html>

Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali

Iskandar, A., Hartoyo, Khomsan, A., & Sumarwan, U. (2007). Analisis praktek manajemen sumberdaya keluarga dan dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga di Kabupaten dan Kota Bogor (Disertasi). *Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia*.

Karremans, J. C., Van Lange, P. A. M., Ouwerkerk, J. W., & Kluwer, E (2003). When forgiving enhances psychological well-being: The role of interpersonal commitment. *Journal of Personality and Social Psychology*, 84 (5), 1011-1-26

Karremans, J.C, Paul, Van Lange, A.M. and Ouwerkerk. (2003). *When Forgiving Enhances: The Role of Inter- personal commitment*, *Journal of Personality and Social Psychology* 34 (5), 1011-1026.

Lakoy. L, S. (2009). *Psychological well-being* perempuan bekerja dengan status menikah dan belum menikah. *Jurnal Psikologi*. Vol. 7, no. 2

Levin, J.S., Taylor, R. J., & Chatters, L.M. (2016). A multidimensional Measure of Religios Involvement for African Americans. *The Sociological Quarterly*. Vol. 36 No. 1, 157-173

Maltby, J., Macaskill, A., & Day, L. (2001). Failure to forgive self and others: A replication and extension of the relationship between forgiveness, personality, social desirability and general health. *Personality and Individual Differences*, 30, 881–885.

Mami L, & Suharnan, (2015). Harga Diri, Dukungan Sosial dan Psychological Well Being Perempuan Dewasa yang Masih Lajang. *Jurnal Psikologi Indonesia*; Vol. 4, No. 03, hal 216 -224

Mardiyan, (2016). Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Yang Belum Memiliki Keturunan. *Jurnal Empati*, Vol. 5 No. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Marlina, N. (2013). Hubungan antara tingkat pendidikan orangtua dan kematangan emosi dengan kecenderungan menikah dini. *Empathy*. Vol 2 No.1
- Martono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif (analisis isi dan analisis data sekunder)*. Penerbit; PT RajaGrafindo Persada.
- Maulida, M & Kartika. S (2016). Hubungna memaafkan dengna kesejahteraan psikologis pada wanita yang bercerai. *Jurnal ilmiah mahasiswa psiologi*, Vol 01, No. 03.
- McCullough, M. E. (2000). Forgiveness as human strength: Theory, measurement, and links to well-being. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 19(1), 43-55.
- McCullough, M. E., Fincham, F. D., & Tsang, J. (2003). Forgiveness, forbearance, and time: The temporal unfolding of transgression-related interpersonal motivations. *Journal of Personality and Social Psychology*. 84 (3), 540- 557
- McCullough, M. E., Rachal, K. C., Sandage, S. J., Worthington, E. L., Jr., Brown, S. W., & Hight, T. L. (1998). Interpersonal forgiving in close relationships: II. Theoretical elaboration and measurement. *Journal of Personality and Social Psychology*, 75, 1586-1603.
- McCullough, Michael E., Root, Lindsey M., & Cohen, Adam D. (2006). Writing about the benefits of an Interpersonal Transgression Facilitates Forgiveness. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*: Vol. 74, No. 5.
- McCullough, Michael E., Worthington, Everett L. Jr., Rachal, Kenneth C. (1997). Interpersonal forgiving in close Relationships. *Journal of Personalinty and sosial Psychology*, Vol. 73, No. 2, 321-336
- Papalia, D.E, dkk. (2002). *Adult developmental and aging*. Ed. New York: Mc Graw Hill
- Permata. H. M. (2014), Perbedaan Penyesuaian Perkawinan antara Suami dan Istri yang Menikah pada Usia Remaja Akhir di Surabaya. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. Vol. 03 No. 03
- Rahman, M. M., & Nasrin, S. O. (2012). Factors affecting early marriage and early conception of women: a case of slum areas in Rajshahi City, Bangladesh. *Journal of Sociology and Antropology*, 4 (2), 54-62.
- Raudatussalamah & Susanti, R. (2014). Pemaafan (forgiveness) dan psychological wellbeing pada narapidana wanita. *Marwah*, 8. (2), 219-234.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

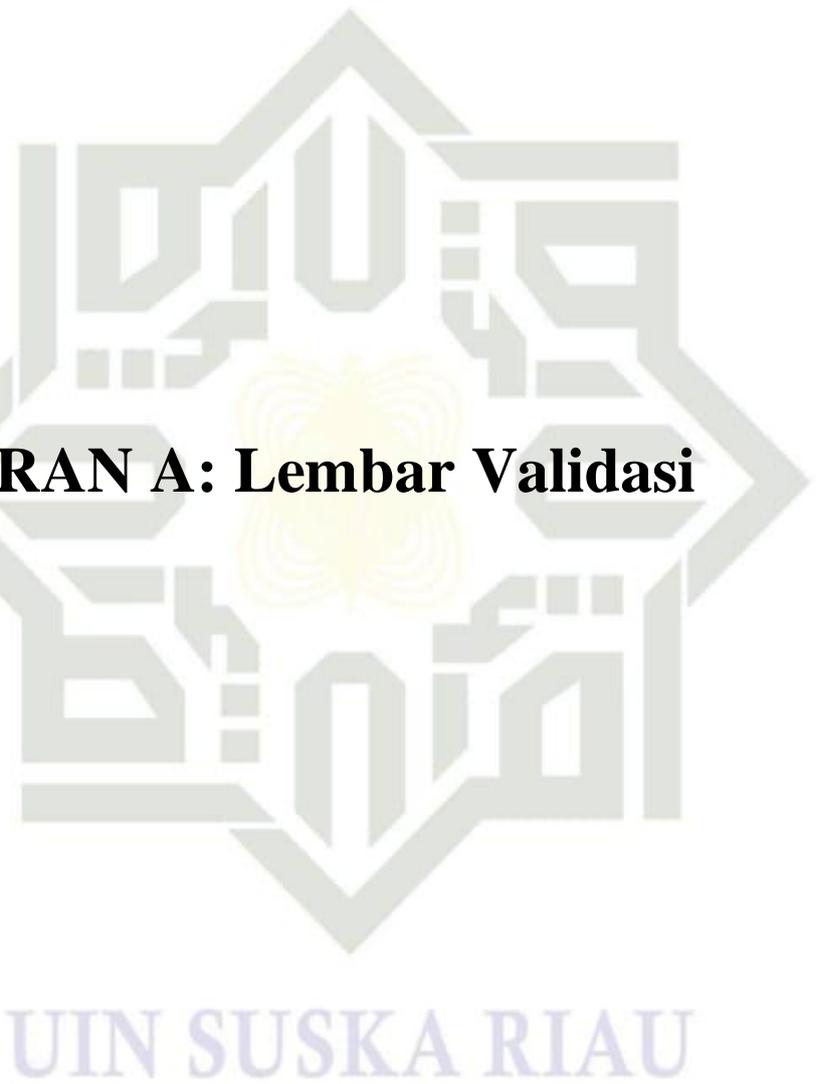
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Razkia D. (2018). Pelatihan pemaafan untuk menurunkan tingkat stress kerja pada perawat dirumah sakit jiwa “x” Pekanbaru. *Jurnal Islamika*. Vol. 1, no. 2
- Rismarini, N. (2016). Terapi pemaafan untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis keluarga pendamping pasien skizofrenia. *Tesis*. Yogyakarta
- Rohmah, M. (2017). *Pengaruh Forgiveness Terhadap Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Baru UIN Maulana Malik Irahim Malang Ditinjau Dari Latar Belakang Budaya*. Skripsi
- Ryff, C. D. (2013). Psychological well-being revisited: advances in the science and practice of eudaimonia. *Psychotherapsychosom*, 83, 10-28. Doi: 10.1159/000353263.
- Ryff, C. D. (2014). Psychological well-bing revisited: Advances in the science and ractice of Eudaimonia. *Journal of Psychotherapy and Psychosomatic*, 83. 10–28. Doi: 10.1159/000353263
- Ryff, C. D., Singer, B. (1996). *Psychological Well-Being: Meaning, Measurement, And Implication for Psychotherapy Research*. *Psychotherapy, Psychosomatic. Special Article*. 65, 14-23.
- Ryff, C.D & Marshall, V.W. (1999) *The self and society in aging process*. New York: Springer Company, Inc
- Ryff, C.D. (1989). Happiness. Is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological wellbeing. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 57.
- Ryff, C.D., & Keyes, C. M. (1995). *The structure of revisited*. *Journal of personality and Social Psychology*, 69(4), 719-717.
- Ryff, D. & Keyes, C. L. (1995). The Structure of psychological well- being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 69. 719-727
- Sari Kartika, (2012). *Forgiveness pada istri sebagai upaya untuk mengembalikan keutuhan rumah tangga akibat perselingkuhan suami*. *Jurnal Psikologi*. Vol.11 No.1
- Castre, M., Vinsonneau, G., Neto, F., Girard, M., & Mullet, E. (2003). Forgivness and satisfaction with life. *Journal of Happiness Studies*, 4, 323–335.
- Scharacq, M. J., Winnubst, J.A.M., & Cooper, C.L. (2003). *Then Handbook of Work and Health Psychology*. John Wiley & Sons, Ltd. ISBN: 0-471-89276-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Schramm, D. G. (2007). *Economic hardship, stressors, and marital quality among stepcouples: an examination of direct and indirect effect (Disseratation)*. Auburn University, Alabama, Amerika Serikat.
- Sugiono (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono, (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta,
- Sugiyono, (2014). *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta,
- Sunarti, E., Tati, Atat, S., Noorhaisma, R., & Lembayung D. P. (2005). Pengaruh tekanan ekonomi, dukungan sosial, kualitas pernikahan, pengasuhan, dan kecerdasan emosi anak terhadap prestasi belajar anak. *Media Gizi & Keluarga*, 29(1), 34-40.
- Tyas F. P. S & Herawati T. (2017). tugas perkembangan keluarga dan kepuasan pernikahan pada pasangan menikah usia muda. *Jur. Ilm. Kel. & Kons.* Vol. 10, No.2. DOI: <http://dx.doi.org/10.24156/jikk.2017.10.1.1>
- Undang-Undang Perkawinan. UU No. 1 Tahun 1974. Surabaya: Tinta Mas
- Witvliet, C.V.O., Ludwig, T.E., & Laan, K.L., (2001). Granting forgiveness or harboring grudges: Implicationn for emotion, physiology, and health. *Psychological Science*, 121, 117-123
- Wohl, M. J. A., DeShea, L., & Wahkinney, R.L. (2008). Looking within: Measuring state self-forgiveness and its relationship to psychological well-being. *Canadian Journal of Behavioural Science*, 40(1), 1-10
- Worthington, E. L., & Wade, N. G. (1999). The social psychology of unforgiveness and forgiveness and implications for clinical practice. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 18, 385-418.
- Worthington, E. L., (2005). Initial question about the art and science of forgiving. In *forgiveness as change*, edited by E. L., Worthington, hal. 1-13. New York: Routledge.
- Yadollahi M., Paim L., Othman M., Suandi T. (2009). Factors affecting family status. *European Journal of Scientific Research*, 37(1), 94-109



LAMPIRAN A: Lembar Validasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Validasi Alat Ukur

(Psychological Well-Being)

Definisi operasional

Psychological Well-Being adalah evaluasi pasangan suami istri terhadap pengalaman yang mengakibatkan individu tersebut mampu menerima keadaan diri, mengetahui potensi positif dirinya, mandiri, bersikap positif terhadap lingkungan serta keadaan yang sedang dihadapi, dan mampu menjaga serta mengembangkan hubungan positif dengan orang lain. adapun dimensi-demensi yang mengacu pada teor Ryff (1989), Ryff dan Keyes, (1995) yaitu:

- A. Autonomy (kemandirin)
 - 1) Menemukan diri sendiri dan mandiri
 - 2) Mengatur perilaku
 - 3) Melawan tekanan sosial
 - 4) Mengevaluasi diri dengan standar pribadi
- b. Penguasaan terhadap lingkungan
 - 1) Memiliki penguasaan lingkungan
 - 2) Mengontrl kegiatan eksternal
 - 3) Memanfaatkan peluang
 - 4) Menciptakan kondisi yang sesuai
- c. Personal growth (pengembangan diri)
 - 1) Keterbukaan terhadap pengalaman baru
 - 2) Menyadari potensi diri
 - 3) Melihat perbaikan diri
- d. Hubungan positif dengan orang lain
 - 1) Hubungan yang hangat dengan orang lain
 - 2) Hubungan saling percaya dengan orang lain
 - 3) Perhatian dengan kesejahteraan orang lain
 - 4) Kasih sayang dengan kedekatan dengan orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tujuan hidup

- 1) Memiliki tujuan dan arah
- 2) Kehidupan masa lalu dan masa kini memiliki makna
- 3) Memegang keyakinan
- 4) Memiliki target dalam hidup

f. Penerimaan diri

- 1) Memiliki sikap positif pada diri sendiri
- 2) Menerima berbagai aspek pada diri
- 3) Berpandangan positif pada masa lalu

2. Skala yang digunakan

[] Buat sendiri [] Terjemahan [✓] Modifikasi

3. Jumlah Item : 42 item

4. Jenis format dan respon : Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Kurang Setuju (KR)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

Penilaian setiap butir aitem

Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)
-------------	---------------------	--------------------

Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) didalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek psychological well-being yang meliputi autonomy, penguasaan terhadap lingkungan, personal growth, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, hubungan positif dengan orang lain, dan penerimaan diri. Ibu dimohon menilai

Berdasarkan kesesuaian antara pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, dimohon ibu untuk memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Skala Psychological Well-Being Ryff (1989)

Aspek	Indicator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
				R	KR	TR
Kemandirian	Menemukan diri sendiri dan mandiri, mengatur perilaku, mampu melawan tekanan sosial, dan mampu mengevaluasi diri dengan standar pribadi	24	Saya cenderung terpengaruh pendapat pasangan yang teguh pendirian (UF)			
		1	Saya berani berpendapat bahkan saat bertentangan dengan pendapat pasangan saya (F)			
		35	Saya yakin atas pendapat saya bahkan jika bertentangan dengan kesepakatan bersama pasangan saya (F)			
		41	Saya sulit untuk berpendapat terhadap hal-hal kontroversial dalam rumah tangga saya (UF)			
		10	Saya cenderung khawatir akan apa yang orang lain pikirkan tentang pasangan saya (F)			
		21	Saya menilai diri saya sendiri dengan apa yang saya anggap penting, bukan karena nilai yang dianggap penting oleh pasangan saya (F)			
		13	Keputusan saya tidak terpengaruh oleh apa yang dilakukan pasangan (UF)			
		3	Secara umum, saya merasa dapat mengendalikan situasi dimanapun saya berada (F)			
		36	Saya mampu mengelola tanggung jawab dalam kehidupan rumah tangga (F)			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

© Hak cipta milik UIN Suska Riau penguasaan terhadap lingkungan	Memiliki penguasaan lingkungan, mampu mengontrol kegiatan eksternal, memanfaatkan peluang, dan menciptakan kondisi yang sesuai	42	Saya merasa kewalahan dalam menjalani tanggung jawab saya dalam rumah tangga (UF)			
		15	Tuntutan hidup sehari-hari dalam rumah tangga membuat saya mudah patah semangat (UF)			
		12	Saya kesulitan mengatur kehidupan berumah tangga dengan cara yang ideal (UF)			
		23	Saya mampu menjalani kehidupan rumah tangga dengan gaya hidup sesuai dengan yang saya inginkan (F)			
		26	Pada dasarnya saya tidak cocok dengan orang dikomunitas saya (UF)			
		5	Saya tidak tertarik dengan aktivitas yang memperluas cakrawala tentang berumah tangga (UF)			
Mengembangkan diri	Keterbukaan terhadap pengalaman baru, mampu menyadari potensi diri dan melihat perbaikan diri	17	Saya pikir penting memiliki pengalaman baru yang menantang cara berfikir tentang diri saya dan pasangan (F)			
		25	Saya tidak nyaman berada dalam situasi baru dalam berumah tangga yang menuntut saya mengubah cara kerja yang menjadi kebiasaan saya (UF)			
		28	Ketika memikirkannya, saya sadar bahwa saya belum meningkatkan diri saya untuk menjadi lebih baik bagi pasangan saya setelah bertahun-tahun (F)			
		37	Saya merasa telah banyak berkembang dari waktu ke waktu setelah menikah (F)			
		14	Saya sudah sejak lama tidak memperbaiki diri saya setelah menikah (F)			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hubungan positif dengan orang lain</p>	<p>Hubungan hangat dengan orang lain, saling percaya dengan orang lain, kasih sayang, dan kedekatan dengan orang lain</p>	2	Bagi saya, hidup merupakan proses belajar, berubah dan berkembang yang terus menerus (F)			
		7	Kebanyakan orang melihat saya sebagai orang yang penuh kasih sayang terhadap pasangan saya (F)			
		18	Saya sulit mempertahankan hubungan dekat dengan pasangan sehingga saya frustrasi (UF)			
		30	Saya merasa sendiri karena hanya memiliki sedikit teman untuk berbagi pendapat tentang hal-hal yang saya anggap penting dalam rumah tangga (UF)			
		38	Saya menikmati komunikasi dua arah dengan pasangan maupun teman saya (F)			
		16	Saya tidak banyak mengalami hubungan yang saling mempercayai dengan pasangan saya (UF)			
		27	Saya tahu bahwa saya dapat mempercayai pasangan saya dan sebaliknya (F)			
		4	Orang-orang menggambarkan saya sebagai orang yang senang berbagi, dan meluangkan waktu untuk pasangan saya (F)			
		9	Saya menjalani kehidupan di hari ini tanpa memikirkan masa depan rumah tangga saya (F)			
		20	Saya memiliki arah dan tujuan dalam kehidupan rumah tangga (F)			
		39	Aktivitas saya sehari-hari sering nampak remeh dan tak penting bagi rumah tangga saya (UF)			

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

Tujuan hidup	Memiliki tujuan dan arah hidup, merasa kehidupan masa lalu dan masa kini memiliki makna, memegang keyakinan, dan memiliki target dalam hidup	29	Beberapa orang menghabiskan waktu tanpa tujuan dalam kehidupan rumah tangganya, tetapi saya bukan salah satu dari mereka (F)			
		33	Saya merasa seolah-olah apa yang telah saya lakukan untuk rumah tangga saya lebih dari yang saya miliki dalam hidup (F)			
		32	Saya tidak memiliki gambaran pasti tentang apa yang sedang saya capai dalam kehidupan berumah tangga (UF)			
		6	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan merealisasikannya dengan pasangan saya (F)			
Penerimaan diri	Memiliki sikap positif pada diri sendiri, menerima berbagai aspek pada dirinya, dan berpandangan positif pada masa lalu	22	Secara umum, saya percaya diri atas diri dan pasangan saya (F)			
		34	Saya merasa sebagian besar orang yang saya kenal telah mendapatkan hidup yang lebih baik dari saya (UF)			
		8	Dalam banyak hal, saya kecewa atas pencapaian hidup rumah tangga saya (UF)			
		19	Sikap saya terhadap diri sendiri tidak seperti yang orang lain rasakan tentang dirinya (F)			
		31	Ketika saya membandingkan diri saya dengan teman atau kenalan, saya puas tentang siapa diri saya (F)			
		40	Saya menyukai sebagian besar kepribadian saya dan pasangan (F)			
		11	Saat saya melihat sejarah kehidupan rumah tangga saya, saya merasa senang atas segala hal yang terjadi (F)			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan indikator)

OK.....

Bahasa

Sesuai.....

3. Jumlah aitem

42.....

Pekanbaru, 13 Juli 2020

Validator



(Ahyani Radhiani Fitri, S.Psi., Psikolog)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Validasi Alat Ukur

(Pemaafan)

1. Definisi Operasional

Pemaafan adalah proses perubahan emosi negatif ke emosi positif. Sehingga pasangan suami istri memiliki perasaan damai dalam diri individu dan dapat mengurangi rasa sakit yang dirasakan secara pribadi. adapun dimensi-dimensi yang mengacu pada teori McCullough dkk (1997; 1998) dan Fincham dkk. (2004), menyatakan bahwa pemaafan dibagi menjadi tiga aspek yaitu:

- a. *Avoidance Motivation* (motivasi untuk menghindari)
 - 1) keinginan untuk menjaga jarak dengan orang lain yang telah menyakiti
 - 2) keinginan untuk saling menghindari
- b. *Revenge Motivation* (Motivasi membalas dendam)
 - 1) Mempertahankan rasa marah
 - 2) Berusaha membalas dendam
 - 3) Berharap bahaya datang kepada yang menyakiti
- c. *Benevolence Motivations* (Meningkatkan motivasi)
 - 1) Berbuat baik kepada yang menyakiti
 - 2) Menjaga hubungan baik dengan yang telah menyakiti

Skala yang digunakan

[] Buat sendiri [] Terjemahan [] Modifikasi

Jumlah Item : 42 item

Jenis format dan respon : Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian setiap butir aitem

Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)
-------------	---------------------	--------------------

Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan (aitem) didalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui aspek psychological well-being yang meliputi motivasi untuk menghindari, motivasi membalas dendam, dan motivasi berbuat kebajikan. Ibu dimohon menilai berdasarkan kesesuaian antara pernyataan (aitem) dengan aspek yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu alternative jawaban yang disediakan yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), atau Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, dimohon ibu untuk memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan.

(Skala Pemaafaan)

Aspek	Indicator	No	Pernyataan	Alternative Jawaban		
				R	KR	TR
Motivasi untuk menghindari	Keinginan untuk menjaga jarak, keinginan untuk saling menghindari, dan berusaha untuk tidak mempertahankan hubungan	2	Saya mencoba untuk menjaga jarak dari pasangan yang telah menyakiti saya (UF)			
		10	Saya merasa sulit untuk berbuat baik kepada pasangan saya (UF)			
		18	Saya akan menarik diri dari pasangan yang telah menyakiti saya (UF)			
		7	Saya tidak percaya kepada pasangan saya karena telah menyakiti saya (UF)			
		11	Saya akan menghindari pasangan saya yang telah menyakiti saya (UF)			
		15	Saya akan memutuskan hubungan dengan pasangan saya karena telah menyakiti saya (UF)			
		5	Dalam hidup saya seolah-olah pasangan saya tidak pernah ada (UF)			
		4	Saya berharap sesuatu yang buruk akan terjadi kepada pasangan saya (UF)			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

<p>Motivasi membalas dendam</p>	<p>Berharap bahaya datang kepada yang menyakiti, dan berusaha membalas dendam</p>	9	Saya berharap dia mendapatkan ganjaran yang setimpal dengan perbutannya terhadap saya (UF)			
		17	Saya ingin melihat pasangan saya terluka dan sedih (UF)			
		1	Saya akan membalas perbuatan yang telah dilakukan pasangan saya terhadap saya (UF)			
		13	Saya akan membalas perbuatannya terhadap saya (UF)			
<p>Motivasi berbuat kebajikan</p>	<p>Berbuat baik kepada yang menyakiti, dan menjaga hubungan baik dengan yang telah menyakiti</p>	3	Meskipun tindakannya menyakiti saya, saya tetap berusaha baik kepada pasangan saya (F)			
		14	Saya telah menghilangkan rasa sakit dan kebencian terhadap pasangan saya (F)			
		6	Saya ingin melupakan masalah yang pernah terjadi dan tetap berhubungan dengan baik dengan pasangan saya (F)			
		8	Meskipun pasangan saya berbuat buruk kepada saya, saya tetap ingin berhubungan baik dengannya (F)			
		12	Meskipun pasangan saya menyakiti saya, saya mengesampingkan perasaan sakit itu (F)			
		16	Saya sudah menghilangkan perasaan marah terhadap pasangan saya, dan saya akan berusaha untuk memulihkan kembali hubungan rumah tangga saya (F)			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

4. Isi (kesesuaian dengan indikator)

OK.....

Bahasa

Sesuai.....

6. Jumlah aitem

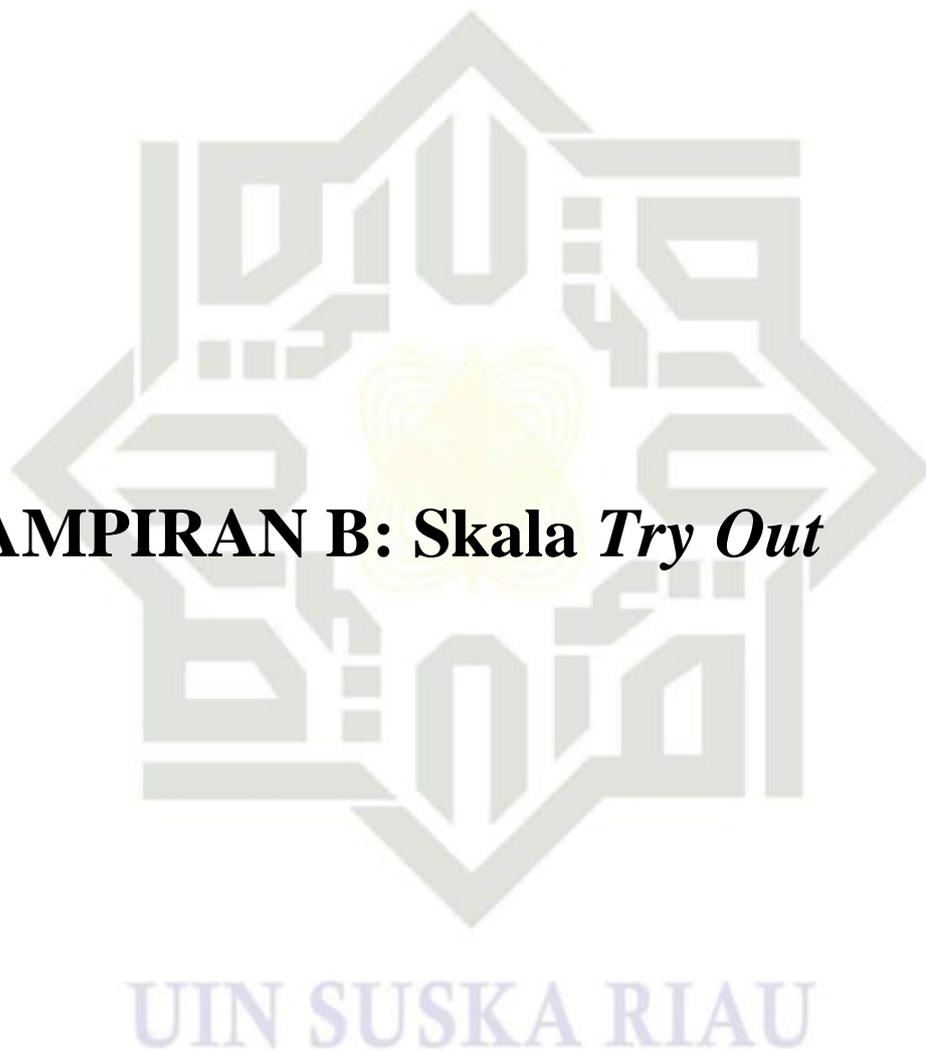
18.....

Pekanbaru, 13 Juli 2020

Validator



(Ahyani Radhiani Fitri, S.Psi., Psikolog,)



LAMPIRAN B: Skala *Try Out*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

(Lembar Skala *Try Out* Pemaafan dan *Psychological Well-Being*)

1. Identitas Subjek

Nama/Inisial :
 Tanggal Lahir :
 Alamat :
 Kecamatan/Kelurahan :
 Pekerjaan :
 Usia Menikah :
 Lama Menikah :

2. Petunjuk Pengisian

Berikut terdapat sejumlah pernyataan yang terkait dengan perasaan anda tentang diri anda sendiri dan hidup anda dan pada setiap pernyataan terdapat enam pilihan jawaban.

Berikan tanda (□) pada kotak yang Anda anggap **PALING** menggambarkan diri Anda. Pilihan jawabannya adalah:

STS	TS	S	SS
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju

Dalam Skala ini, tidak ada jawaban yang benar maupun salah untuk setiap pernyataan. Semua jawaban yang anda pilih merupakan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. Kami berharap Anda menjawab dengan jujur. Terimakasih atas kerjasama, serta kesediaannya untuk mengisi skala ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA PSYCHOLOGICAL WELL-BEING

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya cenderung terpengaruh pendapat pasangan yang teguh pendirian.				
2	Saya berani berpendapat bahkan saat bertentangan dengan pendapat pasangan saya				
3	Saya yakin atas pendapat saya bahkan jika bertentangan dengan kesepakatan bersama pasangan saya				
4	Saya sulit untuk berpendapat terhadap hal-hal kontroversial dalam rumah tangga saya				
5	Saya cenderung khawatir akan apa yang orang lain pikirkan tentang pasangan saya				
6	Saya menilai diri saya sendiri dengan apa yang saya anggap penting, bukan karena nilai yang dianggap penting oleh pasangan saya				
7	Keputusan saya tidak terpengaruh oleh apa yang dilakukan pasangan				
8	Secara umum, saya merasa dapat mengendalikan situasi dimanapun saya berada				
9	Saya mampu mengelola tanggung jawab dalam kehidupan rumah tangga.				
10	Saya merasa kewalahan dalam menjalani tanggung jawab saya dalam rumah tangga				
11	Tuntutan hidup sehari-hari dalam rumah tangga membuat saya mudah patah semangat				
12	Saya kesulitan mengatur kehidupan berumah tangga dengan cara yang ideal				
13	Saya mampu menjalani kehidupan rumah tangga dengan gaya hidup sesuai dengan yang saya inginkan				
14	Pada dasarnya saya tidak cocok dengan orang dikomunitas saya				
15	Saya tidak tertarik dengan aktivitas yang memperluas cakrawala tentang berumah tangga				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Saya pikir penting memiliki pengalaman baru yang menantang cara berfikir tentang diri saya dan pasangan				
17	Saya tidak nyaman berada dalam situasi baru dalam berumah tangga yang menuntut saya mengubah cara kerja yang menjadi kebiasaan saya				
18	Ketika memikirkannya, saya sadar bahwa saya belum meningkatkan diri saya untuk menjadi lebih baik bagi pasangan saya setelah bertahun-tahun				
19	Saya merasa telah banyak berkembang dari waktu ke waktu setelah menikah				
20	Saya sudah sejak lama tidak memperbaiki diri saya setelah menikah				
21	Bagi saya, hidup merupakan proses belajar, berubah dan berkembang yang terus menerus				
22	Kebanyakan orang melihat saya sebagai orang yang penuh kasih sayang terhadap pasangan saya				
23	Saya sulit mempertahankan hubungan dekat dengan pasangan sehingga saya frustrasi				
24	Saya merasa sendiri karena hanya memiliki sedikit teman untuk berbagi pendapat tentang hal-hal yang saya anggap penting dalam berumah tangga				
25	Saya menikmati komunikasi dua arah dengan pasangan maupun teman saya				
26	Saya tidak banyak mengalami hubungan yang saling mempercayai dengan pasangan saya				
27	Saya tahu bahwa saya dapat mempercayai pasangan saya dan sebaliknya				
28	Orang-orang menggambarkan saya sebagai orang yang senang berbagi, dan meluangkan waktu untuk pasangan saya				
29	Saya menjalani kehidupan di hari ini tanpa memikirkan masa depan rumah tangga saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30	Saya memiliki arah dan tujuan dalam kehidupan berumah tangga				
31	Aktivitas saya sehari-hari sering nampak remeh dan tak penting bagi rumah tangga saya				
32	Beberapa orang menghabiskan waktu tanpa tujuan dalam kehidupan rumah tangganya, tetapi saya bukan salah satu dari mereka				
33	Saya merasa seolah-olah apa yang telah saya lakukan untuk rumah tangga saya lebih dari yang saya miliki dalam hidup				
34	Saya tidak memiliki gambaran pasti tentang apa yang sedang saya capai dalam kehidupan berumah tangga				
35	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan merealisasikannya dengan pasangan saya				
36	Secara umum, saya percaya diri atas diri dan pasangan saya				
37	Saya merasa sebagian besar orang yang saya kenal telah mendapatkan hidup yang lebih baik dari saya				
38	Dalam banyak hal, saya kecewa atas pencapaian hidup rumah tangga saya				
39	Sikap saya terhadap diri sendiri tidak seperti yang orang lain rasakan tentang dirinya				
40	Ketika saya membandingkan diri saya dengan teman atau kenalan, saya puas tentang siapa diri saya				
41	Saya menyukai sebagian besar kepribadian saya dan pasangan				
42	Saat saya melihat sejarah kehidupan rumah tangga saya, saya merasa senang atas segala hal yang terjadi				

Skala Pemaafan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mencoba untuk menjaga jarak dari pasangan yang telah menyakiti saya				



1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Saya merasa sulit untuk berbuat baik kepada pasangan saya				
2	Saya akan menarik diri dari pasangan yang telah menyakiti saya				
3	Saya tidak percaya kepada pasangan saya karena telah menyakiti saya				
4	Saya akan menghindari pasangan saya yang telah menyakiti saya				
5	Saya akan memutuskan hubungan dengan pasangan saya karena telah menyakiti saya				
6	Dalam hidup saya seolah-olah pasangan saya tidak pernah ada				
7	Saya berharap sesuatu yang buruk akan terjadi kepada pasangan saya				
8	Saya berharap dia mendapatkan ganjaran yang setimpal dengan perbuatannya terhadap saya				
9	Saya ingin melihat pasangan saya terluka dan sedih				
10	Saya akan membalas perbuatan yang telah dilakukan pasangan saya terhadap saya				
11	Saya akan membalas perbuatannya terhadap saya				
12	Meskipun tindakannya menyakiti saya, saya tetap berusaha baik kepada pasangan saya				
13	Saya telah menghilangkan rasa sakit dan kebencian terhadap pasangan saya				
14	Saya ingin melupakan masalah yang pernah terjadi dan tetap berhubungan dengan baik dengan pasangan saya				
15	Meskipun pasangan saya berbuat buruk kepada saya, saya tetap ingin berhubungan baik dengannya				
16	Meskipun pasangan saya menyakiti saya, saya mengesampingkan perasaan sakit itu				
17	Saya sudah menghilangkan perasaan marah terhadap pasangan saya, dan saya akan berusaha untuk memulihkan kembali hubungan rumah tangga saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C: Tabulasi Data *Try Out*

UIN SUSKA RIAU



1. Uraian mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau untuk keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

NO.	SUBJEK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	TOTAL
1	S	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	1	4	2	1	4	3	4	2	2	3	4	2	4	1	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	185
2	I	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	4	4	4	4	1	2	3	4	2	4	2	1	4	2	4	4	2	4	1	3	4	2	2	3	4	2	1	1	3	1	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	151	
3	S	4	2	2	4	1	4	3	3	2	2	1	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	1	3	1	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	179			
4	I	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	4	1	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	2	4	1	2	2	4	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	152				
5	S	3	2	2	1	3	2	1	2	4	2	2	3	4	4	4	4	2	4	1	2	4	2	1	4	4	3	3	2	4	4	3	4	1	3	3	3	1	4	1	4	1	4	1	1	2	2	3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	1	161			
6	I	2	3	3	2	2	4	3	1	3	3	2	2	4	4	1	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	1	2	2	4	4	3	3	1	4	1	4	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	153						
7	S	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	177			
8	I	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	1	3	2	3	2	2	154		
9	S	2	3	3	1	1	2	1	1	4	3	2	4	3	4	1	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	4	1	4	1	3	3	2	1	4	2	3	2	2	155			
10	I	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	2	3	4	1	3	1	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	4	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	155		
11	S	4	2	2	2	2	1	1	1	4	2	2	3	3	3	4	1	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	1	2	2	4	3	3	3	2	2	1	4	2	2	4	3	2	3	3	1	4	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	154	
12	I	2	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	4	1	3	4	4	3	4	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	1	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	156				
13	S	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	1	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4	1	1	1	4	3	3	3	2	1	1	4	1	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	3	2	1	3	2	4	2	2	143			
14	I	2	3	3	1	2	2	3	1	4	2	2	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	1	2	1	4	4	3	3	1	2	1	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	157				
15	S	3	4	2	1	1	2	2	1	4	2	2	3	1	4	4	1	3	3	1	4	4	3	2	4	2	3	4	4	1	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	1	3	2	3	3	1	155				
16	I	2	3	3	1	2	3	3	1	4	3	3	1	2	2	3	1	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	4	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	158						
17	S	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	1	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	152					
18	I	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	159					
19	S	2	3	3	2	3	3	3	2	4	1	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	1	3	2	3	4	4	3	1	2	2	3	2	4	3	3	1	3	4	1	1	3	3	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	1	154					
20	I	2	3	3	1	3	3	1	4	2	1	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	1	4	2	4	4	2	4	4	3	3	1	1	4	3	4	3	2	1	2	4	2	1	3	2	3	4	3	2	2	3	1	3	3	2	160						
21	S	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	1	4	3	3	1	2	2	3	1	2	2	4	3	4	1	2	1	3	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	155						
22	I	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	1	2	1	4	2	4	4	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	3	4	4	1	1	2	2	1	2	4	3	1	3	3	1	4	1	2	3	2	2	3	4	161					
23	S	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	171							
24	I	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	162						
25	S	2	3	4	3	3	2	1	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	174					
26	I	2	4	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	3	1	3	1	4	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	163				
27	S	2	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	1	3	4	4	3	2	3	4	3	1	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	182					
28	I	3	2	2	3	1	1	1	4	2	2	3	4	3	4	1	3	2	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	1	2	2	3	3	2	3	1	2	4	3	2	3	1	2	2	4	2	2	2	3	4	4	1	3	2	2	164					
29	S	4	2	2	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	1	3	1	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	184					
30	I	1	3	3	2	2	3	4	1	4	2	2	2	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	2	4	2	2	3	2	4	1	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	165		
31	S	2	3	2	4	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	2	1	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	185					
32	I	1	4	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	4	4	1	3	1	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	1	2	2	4	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	166				
33	S	2	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2																																												



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan sejenisnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN D: Validitas dan Reliabilitas

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

HASIL Uji VALIDITAS 1 PWB PASUTRI (ITEM GUGUR)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	117.17	118.264	.480	.797
VAR00002	116.80	131.030	-.168	.817
VAR00003	117.06	130.926	-.170	.816
VAR00004	117.05	120.533	.330	.803
VAR00005	116.94	120.279	.393	.801
VAR00006	117.26	134.901	-.366	.824
VAR00007	116.90	119.646	.402	.800
VAR00008	117.05	111.826	.636	.789
VAR00009	116.41	124.951	.250	.806
VAR00010	117.12	122.571	.388	.802
VAR00011	116.98	118.969	.548	.797
VAR00012	117.07	121.177	.380	.801
VAR00013	116.57	125.581	.149	.809
VAR00014	116.40	125.030	.269	.805
VAR00015	116.20	128.869	-.033	.812
VAR00016	117.10	110.192	.650	.787
VAR00017	117.13	132.720	-.283	.819
VAR00018	117.14	127.899	-.005	.816
VAR00019	116.24	126.023	.189	.807
VAR00020	116.79	131.198	-.169	.818
VAR00021	115.94	128.845	-.025	.811
VAR00022	116.91	120.123	.514	.798
VAR00023	117.03	116.110	.667	.792
VAR00024	116.16	126.722	.118	.809

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

VAR00025	117.01	116.151	.759	.791
VAR00026	116.71	123.137	.367	.803
VAR00027	116.53	123.827	.318	.804
VAR00028	116.93	124.833	.240	.806
VAR00029	116.28	128.284	.004	.812
VAR00030	117.01	108.313	.723	.783
VAR00031	117.28	120.628	.527	.798
VAR00032	117.10	117.566	.605	.794
VAR00033	116.13	130.741	-.149	.817
VAR00034	116.69	124.842	.245	.806
VAR00035	116.85	123.705	.304	.804
VAR00036	116.50	122.515	.451	.801
VAR00037	117.14	129.112	-.062	.820
VAR00038	117.06	116.077	.616	.793
VAR00039	117.57	122.450	.283	.805
VAR00040	116.48	123.565	.285	.805
VAR00041	117.36	130.798	-.144	.818
VAR00042	116.83	117.597	.562	.795

keterangan:



Item Gugur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI 2 (ITEM GUGUR)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	72.17	134.001	.569	.902
VAR00004	72.05	136.250	.420	.905
VAR00005	71.94	136.804	.452	.904
VAR00007	71.90	138.717	.338	.907
VAR00008	72.05	126.634	.731	.898
VAR00009	71.41	143.497	.216	.907
VAR00010	72.12	141.177	.341	.906
VAR00011	71.98	136.141	.573	.902
VAR00012	72.07	137.823	.441	.904
VAR00014	71.40	143.374	.247	.907
VAR00016	72.10	124.859	.740	.897
VAR00022	71.91	138.285	.486	.903
VAR00023	72.03	132.171	.741	.898
VAR00025	72.01	133.404	.768	.899
VAR00026	71.71	141.481	.338	.906
VAR00027	71.53	141.080	.366	.905
VAR00028	71.93	142.066	.292	.906
VAR00030	72.01	123.404	.792	.896
VAR00031	72.28	138.002	.550	.903
VAR00032	72.10	133.990	.666	.900
VAR00034	71.69	142.297	.284	.907
VAR00035	71.85	140.997	.346	.906
VAR00036	71.50	139.566	.511	.903

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00038	72.06	132.138	.685	.899
VAR00039	72.57	139.803	.309	.907
VAR00040	71.48	141.606	.280	.907
VAR00042	71.83	135.819	.526	.903

UJI 3 (ITEM GUGUR)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	26

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	68.90	130.838	.557	.903
VAR00004	68.78	132.537	.432	.906
VAR00005	68.67	133.233	.458	.905
VAR00007	68.63	135.306	.335	.908
VAR00008	68.78	122.961	.746	.898
VAR00010	68.85	137.846	.330	.907
VAR00011	68.71	132.652	.576	.903
VAR00012	68.80	134.545	.431	.905
VAR00014	68.13	139.852	.246	.908
VAR00016	68.83	121.435	.745	.898
VAR00022	68.64	134.859	.483	.904
VAR00023	68.76	128.709	.745	.899
VAR00025	68.74	129.972	.770	.899
VAR00026	68.44	138.128	.328	.907
VAR00027	68.26	137.689	.358	.906
VAR00028	68.66	138.590	.289	.907
VAR00030	68.74	119.952	.799	.896
VAR00031	69.01	134.414	.559	.903
VAR00032	68.83	130.486	.671	.901
VAR00034	68.42	138.913	.275	.908

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00035	68.58	137.600	.339	.907
VAR00036	68.23	136.219	.501	.904
VAR00038	68.79	128.511	.698	.900
VAR00039	69.30	136.354	.307	.908
VAR00040	68.21	138.269	.270	.908
VAR00042	68.56	132.350	.528	.903

Nb: ■

Item Gugur

UJI 4 (ITEM VALID)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65.62	127.430	.553	.903
VAR00004	65.50	129.040	.431	.906
VAR00005	65.39	129.654	.461	.905
VAR00007	65.35	131.826	.332	.908
VAR00008	65.50	119.586	.745	.898
VAR00010	65.57	134.369	.323	.907
VAR00011	65.43	129.096	.579	.903
VAR00012	65.52	131.060	.428	.906
VAR00016	65.55	118.068	.745	.898
VAR00022	65.36	131.344	.482	.905
VAR00023	65.48	125.242	.746	.900
VAR00025	65.46	126.453	.773	.900
VAR00026	65.16	134.560	.327	.907
VAR00027	64.98	134.101	.359	.907
VAR00028	65.38	134.985	.290	.908
VAR00030	65.46	116.635	.798	.897

VAR00031	65.73	130.926	.556	.904
VAR00032	65.55	126.937	.675	.901
VAR00034	65.14	135.273	.278	.908
VAR00035	65.30	134.030	.339	.907
VAR00036	64.95	132.755	.494	.905
VAR00038	65.51	125.101	.695	.900
VAR00039	66.02	132.707	.311	.908
VAR00040	64.93	134.672	.270	.908
VAR00042	65.28	128.709	.535	.904

UJI VALIDITAS SKALA PEMAAFAN 1 (ITEM GUGUR)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	50.08	25.266	.362	.802
VAR00002	49.68	25.008	.510	.790
VAR00003	49.84	24.015	.698	.777
VAR00004	50.14	25.132	.462	.793
VAR00005	49.79	25.380	.561	.788
VAR00006	49.28	24.628	.600	.784
VAR00007	48.99	26.515	.354	.800
VAR00008	49.11	26.947	.311	.802
VAR00009	49.39	27.574	.270	.804
VAR00010	49.29	26.713	.600	.793
VAR00011	49.12	25.743	.411	.797
VAR00012	49.33	25.213	.649	.801
VAR00013	49.13	26.256	.335	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00014	49.39	26.644	.431	.797
VAR00015	49.03	27.383	.177	.811
VAR00016	49.35	27.381	.192	.809
VAR00017	49.79	25.743	.383	.799
VAR00018	49.22	28.658	-.024	.825

Keterangan:



Item Gugur

UJI 2 (ITEM GUGUR)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	40.63	21.528	.463	.829
VAR00002	40.23	22.159	.489	.825
VAR00003	40.39	20.887	.738	.808
VAR00004	40.69	22.135	.464	.827
VAR00005	40.34	22.348	.569	.821
VAR00006	39.83	21.536	.625	.816
VAR00007	39.54	23.382	.367	.832
VAR00008	39.66	23.580	.367	.832
VAR00009	39.94	24.542	.249	.837
VAR00010	39.84	23.469	.656	.823
VAR00011	39.67	22.587	.434	.829
VAR00012	39.88	22.046	.689	.815
VAR00013	39.68	23.594	.271	.839
VAR00014	39.94	23.754	.392	.831
VAR00017	40.34	23.075	.327	.837

UJI VALIDITAS 3 (ITEM VALID)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	37.67	20.567	.439	.832
VAR00002	37.27	20.947	.501	.825
VAR00003	37.43	19.763	.742	.808
VAR00004	37.73	21.209	.429	.830
VAR00005	37.38	21.288	.552	.822
VAR00006	36.87	20.397	.628	.816
VAR00007	36.58	22.266	.356	.834
VAR00008	36.70	22.455	.356	.834
VAR00010	36.88	22.329	.647	.824
VAR00011	36.71	21.198	.474	.827
VAR00012	36.92	20.842	.704	.814
VAR00013	36.72	22.183	.309	.838
VAR00014	36.98	22.565	.394	.832
VAR00017	37.38	21.955	.319	.838

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E: Skala Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

(Skala Riset Variabel PWB dan Pemaafan)

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di Kelurahan: Tuah Karya

Sidomulyo Barat

Delima, kec. Tampan, Pekanbaru

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Hormat

Saya mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, yang saat ini sedang melakukan penelitian. Saya mohon kerjasama Bapak/Ibu demi kelancaran penelitian saya.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan berguna untuk pengembangan ilmu psikologi dan penelitian saya. Oleh karena itu, Bapak/Ibu dimohon mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan dan perasaan Bapak/Ibu yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban akan dijaga hanya untuk kepentingan penelitian.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner penelitian ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, September 2019

(Nur Asiah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Form Kesiediaan Sebagai Responden Penelitian

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama/Inisial :
Tanggal Lahir :
Alamat :
Kecamatan/Kelurahan :
Pekerjaan :
Lama Menikah :
Jumlah Anak :

Menyatakan Bahwa:

1. Saya telah mendapatkan informasi lengkap dari peneliti dan memahami informasi tersebut yang mencakup: tema, tujuan, dan manfaat penelitian.
2. Saya bersedia menjadi responden penelitian dengan kesadaran pribadi dan tanpa paksaan dari pihak manapun.
3. Saya bersedia untuk memberikan data yang benar-benarnya dan sesuai dengan pengalaman saya.
4. Data saya dijamin kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Diketahui
Peneliti,
(Nur Asiah)

Yang menyatakan,
Responden Penelitian,

(.....)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Pengisian

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan, Bapak/Ibu silahkan mengisi pernyataan sesuai dengan perasaan yang Bapak/Ibu rasakan.

- a. Berikan tanda (□) pada jawaban yang Anda anggap **PALING** menggambarkan keadaan Anda pada kolom jawaban yang telah disediakan sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju
- b. Contoh pernyataan dan cara menjawabnya

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya menyukai sebagian besar kepribadian saya dan pasangan			□	

Selamat Mengerjakan Dan Terima Kasih

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
	Saya cenderung terpengaruh pendapat pasangan yang teguh pendirian.				
	Saya sulit untuk berpendapat terhadap hal-hal kontroversial dalam rumah tangga saya				
	Saya cenderung khawatir akan apa yang orang lain pikirkan tentang pasangan saya				
	Keputusan saya tidak terpengaruh oleh apa yang dilakukan pasangan				
	Secara umum, saya merasa dapat mengendalikan situasi dimanapun saya berada				
	Saya merasa kewalahan dalam menjalani tanggung jawab saya dalam rumah tangga				
	Tuntutan hidup sehari-hari dalam rumah tangga membuat saya mudah patah semangat				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Saya kesulitan mengatur kehidupan berumah tangga dengan cara yang ideal				
	Saya pikir penting memiliki pengalaman baru yang				
	Kebanyakan orang melihat saya sebagai orang yang penuh kasih sayang terhadap pasangan saya				
	Saya sulit mempertahankan hubungan dekat dengan pasangan sehingga saya frustrasi				
	Saya menikmati komunikasi dua arah dengan pasangan maupun teman saya				
	Saya tidak banyak mengalami hubungan yang saling mempercayai dengan pasangan saya				
14	Saya tahu bahwa saya dapat mempercayai pasangan saya dan sebaliknya				
15	Orang-orang menggambarkan saya sebagai orang yang senang berbagi, dan meluangkan waktu untuk pasangan saya				
16	Saya menjalani kehidupan di hari ini tanpa memikirkan masa depan rumah tangga saya				
17	Aktivitas saya sehari-hari sering nampak remeh dan tak penting bagi rumah tangga saya				
18	Beberapa orang menghabiskan waktu tanpa tujuan dalam kehidupan rumah tangganya, tetapi saya bukan salah satu dari mereka				
19	Saya tidak memiliki gambaran pasti tentang apa yang sedang saya capai dalam kehidupan berumah tangga				
20	Saya senang membuat rencana untuk masa depan dan merealisasikannya dengan pasangan saya				
21	Secara umum, saya percaya diri atas diri dan pasangan saya				
22	Dalam banyak hal, saya kecewa atas pencapaian hidup rumah tangga saya				
23	Sikap saya terhadap diri sendiri tidak seperti yang orang lain rasakan tentang dirinya				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Ketika saya membandingkan diri saya dengan teman atau kenalan, saya puas tentang siapa diri saya				
25	Saat saya melihat sejarah kehidupan rumah tangga saya, saya merasa senang atas segala hal yang terjadi				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya mencoba untuk menjaga jarak dari pasangan yang telah menyakiti saya				
2	Saya merasa sulit untuk berbuat baik kepada pasangan saya				
3	Saya akan menarik diri dari pasangan yang telah menyakiti saya				
4	Saya tidak percaya kepada pasangan saya karena telah menyakiti saya				
5	Saya akan menghindari pasangan saya yang telah menyakiti saya				
6	Saya akan memutuskan hubungan dengan pasangan saya karena telah menyakiti saya				
7	Dalam hidup saya seolah-olah pasangan saya tidak pernah ada				
8	Saya berharap sesuatu yang buruk akan terjadi kepada pasangan saya				
9	Saya ingin melihat pasangan saya terluka dan sedih				
10	Saya akan membalas perbuatan yang telah dilakukan pasangan saya terhadap saya				
11	Saya akan membalas perbuatannya terhadap saya				
12	Meskipun tindakannya menyakiti saya, saya tetap berusaha baik kepada pasangan saya				
13	Saya telah menghilangkan rasa sakit dan kebencian terhadap pasangan saya				
14	Meskipun pasangan saya menyakiti saya, saya mengesampingkan perasaan sakit itu				

**“MOHON PASTIKAN KEMBALI BAHWA SEMUA PERNYATAAN
 TELAH DIISI” TERIMA KASIH**

LAMPIRAN F: Tabulasi Data Riset

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau artikel ilmiah untuk dipublikasikan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

NO.	SUBJEK	KELURAHAN	LAMA MENIKAH	PEND.TERAK	PEKERJAAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	TOTAL		
1	S	TAMPAN, TUAH KARYA	3 TAHUN	S1	WIRUSAHA	1	4	2	2	3	4	4	2	4	3	3	3	1	1	2	1	4	1	2	1	1	4	3	1	4	1	1	3	2	2	4	4	3	4	3	2	1	3	96			
2	I	TAMPAN, TUAH KARYA	3 TAHUN	SMA	IRT	4	3	4	3	4	4	4	1	4	2	4	3	3	1	2	1	4	2	1	1	2	4	3	2	4	2	1	3	3	2	4	3	4	4	3	1	2	4	109			
3	S	TAMPAN, TUAH KARYA	3 TAHUN	SMA	WIRUSAHA	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	102			
4	I	TAMPAN, TUAH KARYA	3 TAHUN	SMA	IRT	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	4	3	2	1	1	1	4	1	2	2	1	3	3	2	4	4	4	1	3	3	1	1	3	3	4	4	2	2	3	97		
5	S	TAMPAN, TUAH KARYA	2,3 TAHUN	S1	WIRUSAHA	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	96			
6	I	TAMPAN, TUAH KARYA	2,3 TAHUN	SMA	IRT	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	95		
7	S	TAMPAN, TUAH KARYA	3 TAHUN	S1	BURUH	2	2	2	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	104		
8	I	TAMPAN, TUAH KARYA	3 TAHUN	SMA	IRT	3	3	2	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	106	
9	S	TAMPAN, TUAH KARYA	3 TAHUN	S1	BURUH	2	2	1	2	3	2	3	1	4	4	4	1	2	2	1	4	2	1	1	4	2	1	1	4	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	93		
10	I	TAMPAN, TUAH KARYA	3 TAHUN	S1	IRT	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	3	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	92		
11	S	TAMPAN, TUAH KARYA	2 TAHUN	S1	WIRUSAHA	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	95	
12	I	TAMPAN, TUAH KARYA	2 TAHUN	SMA	IRT	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	99		
13	S	TAMPAN, TUAH KARYA	3,2 TAHUN	S1	WIRUSAHA	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	102	
14	I	TAMPAN, TUAH KARYA	3,2 TAHUN	SMA	IRT	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	95		
15	S	TAMPAN, TUAH KARYA	1 TAHUN	S1	WIRUSAHA	2	2	2	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	97	
16	I	TAMPAN, TUAH KARYA	1 TAHUN	SMA	IRT	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	94		
17	S	TAMPAN, TUAH KARYA	1,6 TAHUN	SMA	BURUH	3	1	3	4	3	1	3	3	4	1	3	3	1	1	2	1	3	2	2	1	2	3	3	1	4	4	2	1	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	101	
18	I	TAMPAN, TUAH KARYA	1,6 TAHUN	SMA	IRT	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	98	
19	S	TAMPAN, TUAH KARYA	3,2 TAHUN	SMA	BURUH	2	1	4	1	1	1	4	2	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	4	1	2	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	88
20	I	TAMPAN, TUAH KARYA	3,2 TAHUN	SMA	IRT	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	98
21	S	TAMPAN, TUAH KARYA	2,1 TAHUN	S1	BURUH	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	4	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	98			
22	I	TAMPAN, TUAH KARYA	2,1 TAHUN	SMA	IRT	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	98		
23	S	TAMPAN, TUAH KARYA	2 TAHUN	S1	BURUH	3	2	2	1	3	3	2	3	1	3	4	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	94	
24	I	TAMPAN, TUAH KARYA	2 TAHUN	S1	IRT	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	4	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	1	1	3	98	
25	S	TAMPAN, TUAH KARYA	2 TAHUN	SMA	BURUH	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	99	
26	I	TAMPAN, TUAH KARYA	2 TAHUN	SMA	IRT	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	99	
27	S	TAMPAN, TUAH KARYA	3 TAHUN	SMA	GURU OHNORER	2	3	2	3	3	1	2	1	2	2	3	3	2	2	1	3	1	2	1	3	1	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	94
28	I	TAMPAN, TUAH KARYA	3 TAHUN	SMA	IRT	2	3	2	3	3	1	4	2	3	1	4	3	2	1	2	1	4	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	99			
29	S	TAMPAN, TUAH KARYA	3 TAHUN	S1	WIRUSAHA	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	99	
30	I	TAMPAN, TUAH KARYA	3 TAHUN	SMA	IRT	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	100	
31	S	TAMPAN, TUAH KARYA	3,5 TAHUN	S1	WIRUSAHA	2	3	2	3	3	4	2	3	1	3	3	1	1	2	1	3	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	94	
32	I	TAMPAN, TUAH KARYA	3,5 TAHUN	SMA	IRT	2	3	2	3	3	4	1	3	1	3	3	1	1	2	1	3	2	2	1	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	1	3	95		
33	S	TAMPAN, TUAH KARYA	3 TAHUN	SMA	BURUH	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	1	2	1	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	104		
34	I	TAMPAN, TUAH KARYA	3 TAHUN	SMA	IRT	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	95	
35	S	TAMPAN, TUAH KARYA	3,2 TAHUN	SMA	WIRUSAHA	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	98
36	I	TAMPAN, TUAH KARYA	3,2 TAHUN	SMA	IRT	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	98
37	S	TAMPAN, TUAH KARYA	2 TAHUN	S1	WIRUSAHA	3	3	3	2	3	3	2	4	1	3	3	2	2	1	3	1	2	1	3	1	2	2	3	2	4	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	100			
38	I	TAMPAN, TUAH KARYA	2 TAHUN	SMA	IRT	3	3	3	2	3	3	2	4	1	3	3	2	2	1	3	1	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	102		
39	S	TAMPAN, TUAH KARYA	1 TAHUN	SMA	BURUH	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	96	
40	I	TAMPAN, TUAH KARYA	1 TAHUN	SMA	IRT	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2																					

LAMPIRAN G: Uji Asumsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

(UJI NORMAL & LINEAR PASUTRI)

Descriptive Statistics (UJI NORMAL)

	N	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
PWB	308	6.328	.081	.139	-.517	.277
PEMAAFAN	308	2.751	.185	.139	.004	.277
Valid N (listwise)	308					

ANOVA Table (uji linear)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PWB * PEMAAFAN	Between Groups	(Combined)	1472.392	15	98.159	2.649	.001
		Linearity	920.741	1	920.741	24.850	.000
		Deviation from Linearity	551.651	14	39.404	1.063	.391
Within Groups			10819.306	292	37.052		
Total			12291.698	307			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H: Uji Hipotesis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(UJI HIPOTESIS PASUTRI)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.256 ^a	.065	.056	6.14739

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	42.686	4.954		8.617	.000
PEMAAFANPASUTRI	.618	.127	.268	4.858	.000

a. Dependent Variable: PWBPASUTRI

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	880.153	1	880.153	23.601	.000 ^b
	Residual	11411.545	306	37.293		
	Total	12291.698	307			

Dependent Variable: PWBPASUTRI

Predictors: (Constant), PEMAAFANPASUTRI



LAMPIRAN I: Uji Hipotesis Tambahan

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(UJI HIPOTESIS TAMBAHAN ISTRI)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PWBISTRI	66.78	6.399	154
PEMAAFANISTRI	38.99	2.767	154

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.407 ^a	.166	.149	5.902

Model summary

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	582.336	1	582.336	15.578	.000 ^b
	Residual	5682.158	152	37.383		
	Total	6264.494	153			

a. Dependent Variable: PWBISTRI
 Predictors: (Constant), PEMAAFANISTRI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.281	6.984		5.624	.000
	PEMAAFANISTRI	.705	.179	.305	3.947	.000

a. Dependent Variable: PWBISTRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(UJI HIPOTESIS TAMBAHAN SUAMI)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PWBSUAMI	66.60	6.275	154
PEMAAFANSUAMI	38.69	2.714	154

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.376 ^a	.141	.124	5.872

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313.575	1	313.575	8.346	.004 ^b
	Residual	5711.262	152	37.574		
	Total	6024.838	153			

a. Dependent Variable: PWBSUAMI

b. Predictors: (Constant), PEMAAFANSUAMI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.190	7.084		6.521	.000
	PEMAAFANSUAMI	.528	.183	.228	2.889	.004

a. Dependent Variable: PWBSUAMI